

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII DI MTs NU BAITUL MUKMININ GETAS JATI
KUDUS DENGAN MTs NU MA'RIFATUL ULUM MIJEN
KALIWUNGU KUDUS PADA MATA PELAJARAN
AL QUR'AN HADITS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

Annie Faizun
NIM : 109 169

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN TARBIYAH / PAI
2013**



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada

Yth. **Ketua STAIN Kudus**
cq. Ketua Jurusan Tarbiyah
di -
Kudus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa skripsi saudara : **ANNIE FAIZUN, NIM : 109169**, dengan judul : "**Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013**", pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dikoreksi dan diteliti sesuai aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kudus, 12 November 2013

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing

Ismanto, S.Si.M.Pd.

NIP. 19740502 199903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Annie Faizun
 NIM : 109 169
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
 Judul Skripsi : “Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013”

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal :

17 Desember 2013

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Kudus, 20 Desember 2013

Ketua Sidang / Penguji I

Penguji II

Mubasyaroh, M.Ag.
 NIP. 19711026 199802 2 001

Setyoningsih, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 19760522 200312 2 001

Dosen Pembimbing

Sekretaris Sidang

Ismanto, S.Si,M.Pd.
 NIP. 19740502 199903 1 005

Sulthon, S.Pd, M.Ag.
 NIP. 19701103 200501 1 004

PERNYATAAN

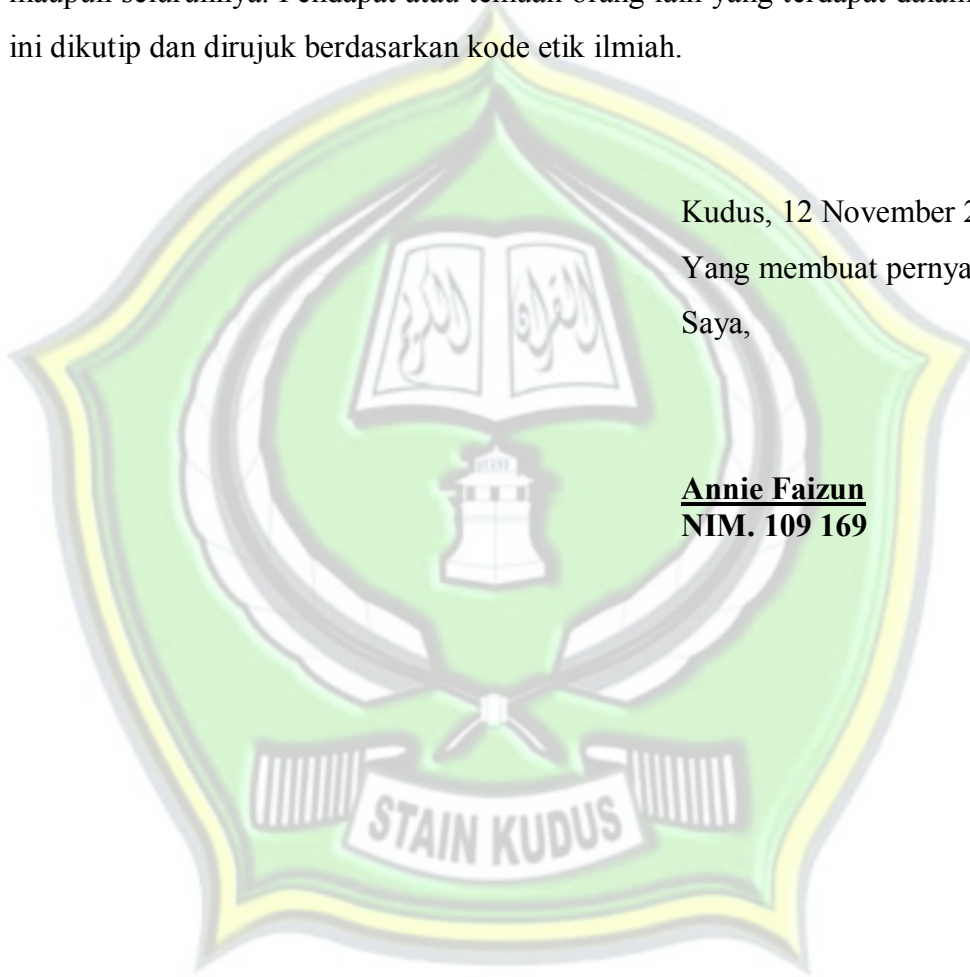
Saya menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Kudus, 12 November 2013

Yang membuat pernyataan

Saya,

Annie Faizun
NIM. 109 169

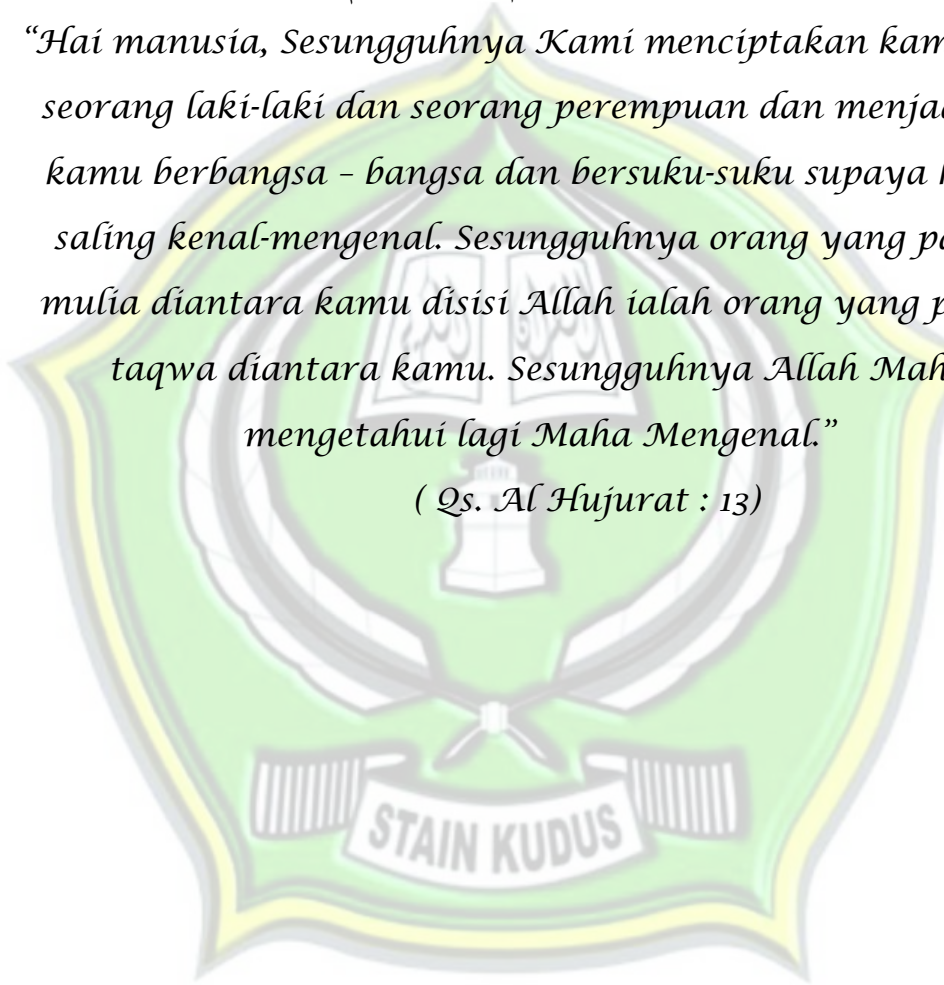


MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(Qs. Al Hujurat : 13)



PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim...

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah subhanallohu ta'ala atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur kuucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu member semangat dan doa disaat kutertatih. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah tugas akhir initerselesaikan. Hanya padaMu tempatku mengadu dan mengucapkan syukur.

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Ayahanda tercinta Tamsir dan Ibunda tercinta Sa'adah, tempat curahan hati, semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku sehingga kudapat raih kesuksesan ini**
- ✚ Kakak-kakak ku mbak umi, mbak nana serta adik-adik ku dek ila dan dek ozi yang memberikan semangat kepadaku untuk merampungkan tugas akhir ini**
- ✚ Para Guru dan Dosen semoga Allah selalu melindungimu dan meninggikan derajatmu di dunia dan di akhirat, terima kasih atas bimbingan dan arahan selama ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat. Alhamdulillah robbil 'alamiin...**
- ✚ My best friend (Sundari, Lina, Vivi,danLia) terima kasih atas semuanya**
- ✚ Sahabat-sahabat seperjuangan "Kelas E Fakultas Tarbiyah/PAI " angkatan 2009 yang menghiburku dan menjadi penyemangat selama di kampus**
- ✚ Teman-teman PPL dan KKN bersama kalian terukir pengetahuan dan kenangan yang akan kurindukan**
- ✚ Teman-teman mayaku Mig33 room Islam Qurani dan Islam Usaha (kang prasetyo5, mbk anna_conda04, mbk tisz.h3art, kang janar_juelex, kang m.uduin) yang selalu menemaniku disaat mengerjakan tugas akhir ini**

**Alhamdulillahirobil'alamiin
Sebuah langkah usai sudah, Satu cita telah ku gapai
Namun, itu bukan akhir dari perjalanan, melainkan awal
dari satu perjuangan**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas pejaten Jati Kudus dengan MTs NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013”** ini, telah disusun dengan sungguh-sungguh sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S.1) pada STAIN Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I, selaku Ketua STAIN Kudus yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Kisbiyanto, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Ismanto, S.Si, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. H. Masdi, M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan STAIN Kudus yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAIN Kudus yang membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. KH. Nasikhun Ashshuddiqi, selaku Kepala MTs NU Baitul Mukminin dan Bapak H. M. Noor Kholis, S.Ag selaku Kepala MTs NU Ma'rifatul Ulum yang bersedia memberikan izin dilakukannya penelitian.
7. Para Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan siswa-siswi MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum yang telah bersedia member informasi sehingga skripsi dapat terselesaikan.
8. Bapak dan Ibu yang senantiasa mendo'akan anaknya disetiap waktu agar mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh guru-guruku mulai dari SD, MTs hingga MA yang berjasa dalam memberikan ilmunya, semoga bermanfaat, aaamiin
11. Teman-temanku kelas E angkatan 2009 yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 12 November 2013

Penulis,

Annie Faizun
NIM. 109 169

ABSTRAK

Annie Faizun (109169). Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Kudus: Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). STAIN Kudus. 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa kelas VII di MTs NUBaitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 populasi yang terdiri dari peserta didik kelas VII MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus yang berjumlah 44 peserta didik dan MTs NU Ma'rifatul Mukminin Mijen Kaliwungu Kudus yang berjumlah 136 peserta didik, dan diambil sampel dengan jumlah 123 peserta didik. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistik yaitu mengadakan perhitungan nilai angka tentang perbandingan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus yang menggunakan rumus analisis varians Anava dua jalur (*two way anava*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus tahun pelajaran 2012/2013.a) Hasil belajar kognitif tidak tergolong cukup, b) Hasil belajar afektif tergolong cukup, c) Hasil belajar psikomotor tidak tergolong cukup. 2) Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits peserta didik Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2012/2013.a) Hasil belajar kognitif tidak tergolong kurang, b) Hasil belajar afektif tidak tergolong baik, c) Hasil belajar psikomotor tidak tergolong baik. 3) Adanya perbedaan hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) antara peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits tahun pelajaran 2012/2013. Adanya perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara kelompok kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari ketiga ranah hasil belajar tersebut, yang paling baik adalah hasil belajar psikomotor. Adanya perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum. Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin lebih baik daripada di MTs NU Ma'rifatul Ulum. Adanya interaksi hasil belajar Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum sebagai akibat keragaman madrasah membawa dampak keragaman ranah / domain hasil belajar Al Qur'an Hadits dari masing-masing madrasah.

Kata kunci: Hasil belajar Al Qur'an Hadits, MTs NU Baitul Mukminin, MTs NU Ma'rifatul Ulum

DAFTAR ISI

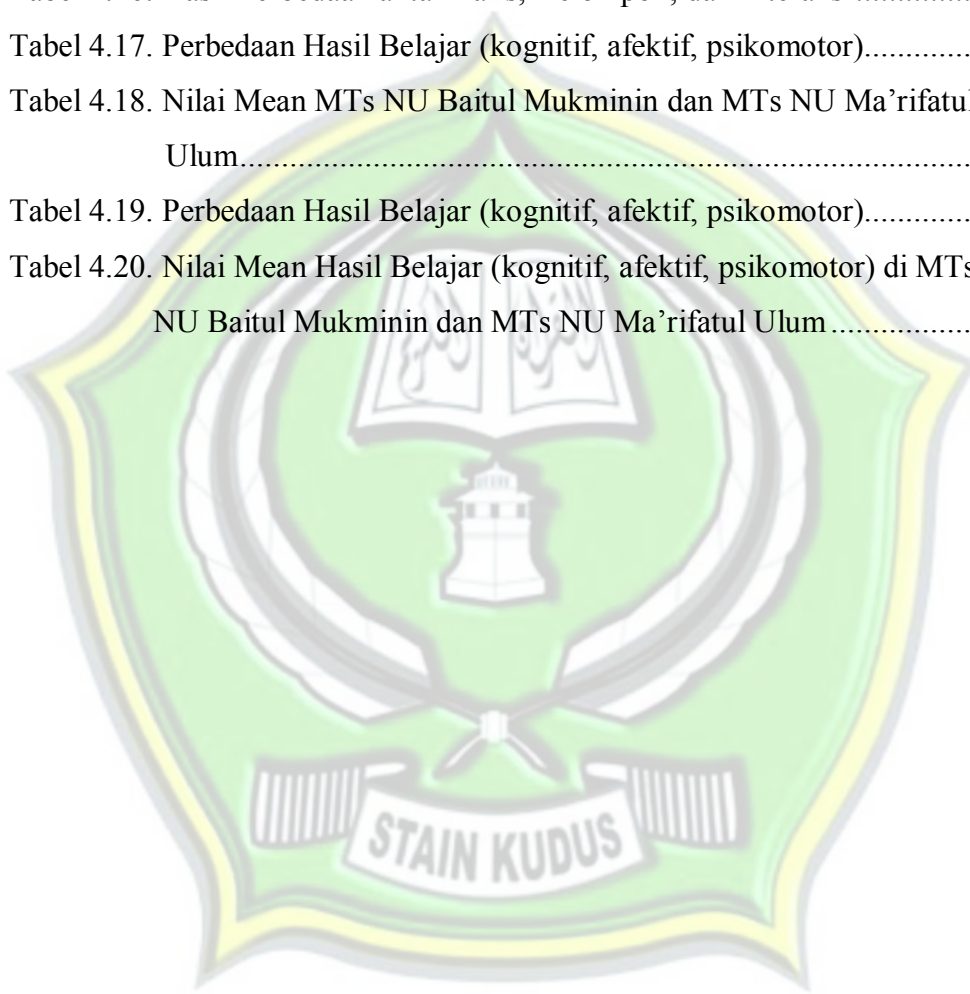
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Hasil Belajar.....	8
1. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	10
2. Alat Penilaian Hasil Belajar.....	18
B. Madrasah Tsanawiyah.....	19
1. Pengertian Madrasah Tsanawiyah.....	19
2. Tujuan Madrasah Tsanawiyah.....	20
C. Al Qur'an Hadits.....	20
1. Pengertian Al Qur'an Hadits.....	20
2. Tujuan Al Qur'an Hadits.....	21
3. Ruang lingkup Pembelajaran Al Qur'an Hadits.....	21
4. Materi Pembelajaran Al Qur'an Hadits.....	22
D. Evaluasi Hasil Belajar Al Qur'an Hadits.....	23

E. Desain Penelitian.....	24
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
G. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Tata Variabel Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	37
G. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV: DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran umum MTs NU Baitul Mukminin dan MTs Ma'rifatul Ulum	
1. Tinjauan Historis Madrasah.....	45
2. Visi dan Misi Madrasah.....	46
3. Struktur Organisasi Madrasah.....	47
4. Keadaan Guru.....	50
5. Sarana dan Prasarana.....	51
B. Analisis Data.....	52
1. Analisis Pendahuluan.....	52
2. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	58
3. Analisis Uji Hipotesis.....	62
4. Analisis Lanjutan.....	71
BAB V : PENUTUP.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
RIWATAT PENDIDIKAN PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel MTs NU Baitul Mukminin dan MTs Ma'rifatul Ulum.....	30
Tabel 3.2. Validitas angket MTs NU Baitul Mukminin dan MTs Ma'rifatulUlum.....	38
Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Kognitif.....	39
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Afektif.....	40
Tabel 3.5. Tabel Ringkasan <i>Two Way Anava</i>	44
Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) MTs NU Baitul Mukminin	59
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) MTs NU Ma'rifatul Ulum	60
Tabel 4.3. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (kognitif) antara MTs NU Baitul Mukminin dan MTs Ma'rifatul Ulum.....	61
Tabel 4.4. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (afektif) antara MTs NU Baitul Mukminin dan MTs Ma'rifatul Ulum.....	61
Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (psikomotor) antara MTs NU Baitul Mukminin dan MTs Ma'rifatul Ulum.....	62
Tabel 4.6. Interval Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) MTs NU Baitul Mukminin	64
Tabel 4.7. Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Kognitif.....	64
Tabel 4.8. Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Afektif.....	65
Tabel 4.9. Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Psikomotor.....	65
Tabel 4.10. Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus.....	66
Tabel 4.11. Interval Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) MTs NU Ma'rifatul Ulum	67
Tabel 4.12. Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Kognitif.....	68

Tabel 4.13. Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Afektif.....	68
Tabel 4.14. Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Psikomotor	69
Tabel 4.15 Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus ...	69
Tabel 4.16. Hasil Perbedaan antar Baris, Kelompok, dan Interaksi.....	70
Tabel 4.17. Perbedaan Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor).....	74
Tabel 4.18. Nilai Mean MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum.....	75
Tabel 4.19. Perbedaan Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor).....	77
Tabel 4.20. Nilai Mean Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum.....	78



DAFTARGAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Desain Penelitian	24
Gambar 4.1. Interaksi antara Hasil Belajar MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum.....	76



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani dan rohani ke arah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Dalam konteks islam, pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam. Dari makna ini, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas. Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral sosial, intelektual, fisik, dan sebagainya. Pribadi yang berkualitas (paripurna) dalam islam bisa disebut insan kaffah dan insan kamil, yaitu sosok pribadi yang sehat jasmani dan rohaninya, dapat mengimplementasikan iman, ilmu, dan amal serta zikir dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹ Dengan demikian pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Tujuan utama dari pendidikan nasional kita sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas, yakni untuk mengembangkan potensi dasar peserta didik yaitu keimanan yang melahirkan ketakwaan yang terjabar dalam akhlak mulia, sehingga kesehatan, keilmuan, kecakapan, dan kreatifitas.² Untuk itu pentingnya mempelajari kitab suci Al Qur'an serta Hadits adalah sebagai acuan utama dan pertama dalam pendidikan.

¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm. 5

²Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al Qur'an*, Teras, Yogyakarta, 2010, hlm. 7

Al Qur'an bagi orang muslim merupakan pedoman dan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki. Kemudian hadits sebagai penjelas dari Al Qur'an. Ia adalah kitab yang dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi untuk berfikir kreatif karena keotentikan Al Qur'an itu sudah dijamin oleh Allah SWT. Selama umat islam belum menempatkan Al Qur'an sebagai petunjuk dalam menciptakan dan mengembangkan intelektual, selama itu pula mereka belum berperilaku Qurani.³ Untuk itu mempelajari Al Qur'an dan Hadits adalah kewajiban bagi kaum muslimin, karena keduanya merupakan sumber hukum agama islam. Sebagai pegangan dan pedoman hidup bagi kaum muslimin yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila didalam dirinya sudah terdapat kemampuan untuk mempelajari sesuatu itu. Sesuai dengan kenyataan, bahwa masing-masing individu mempunyai perbedaan individual, maka masing-masing individu mempunyai sejarah atau latar belakang perkembangan yang berbeda-beda.⁴ Begitu juga dengan sekolah, setiap sekolah mempunyai bentuk atau cara yang berbeda-beda pada proses pembelajarannya.

Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.⁵ Suatu usaha pendidikan tidak bisa dilepaskan dari sistem evaluasi dimana dia berfungsi untuk melihat dan memantau seberapa jauh usaha pendidikan itu telah dapat mencapai hasil yang dicita-citakan pendidikan.

Nilai bagi seorang peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting karena nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar.⁶ Keberhasilan pendidikan

³ Sofyan Sori, *Kesalahan Anak Terdidik Menurut Al Qur'an Hadits*, Fajar Pustaka, Yogyakarta, 2006, hlm. XV

⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165

⁵ *Ibid*, hlm. 131

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm 274

di sekolah pada umumnya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, karena melalui hasil nilai peserta didik yang dicapai oleh peserta didik, kita dapat mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Disamping ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor juga sangat penting untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits, karena Al Qur'an Hadits tidak sekedar untuk dipahami materinya, namun juga harus mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, perlu menggunakan jenis dan cara yang bervariasi untuk menilai kemajuan proses dan hasil belajar peserta didik.

MTs NU Baitul Mukminin pada pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII ini mempunyai keunikan juga yakni selain menggunakan metode ceramah, menghafal, tanya jawab, juga menggunakan metode *card sort* (menyortir kartu) dan metode *every one is teacher* (setiap orang adalah guru), kedua metode ini juga mampu mencakup 3 domain dalam ranah hasil belajar. Metode *card sort* dapat meningkatkan pemahaman (kognitif) peserta didik serta menimbulkan rasa semangat (afektif), dan keaktifan peserta didik di kelas (psikomotorik). Pada metode *card sort* ini biasanya guru menggunakannya pada materi yang berhubungan dengan ilmu tajwid, sedangkan metode *every one is teacher* digunakan pada isi kandungan ayat-ayat al Qur'an maupun Hadits.⁷ Demikianlah metode pembelajaran Al Qur'an Hadits yang terdapat di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus.

Beberapa metode yang digunakan di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus, hasil yang didapat dari peserta didik secara kognitif peserta didik memahami apa yang dipelajari, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang bisa mencapai KKM sebesar 75% peserta didik dari jumlah peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin. Sedangkan secara afektif peserta didik mempunyai semangat, minat, dan perhatiannya terhadap proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang nilainya bisa mencapai KKM sebesar 79% peserta didik dari jumlah peserta didik kelas VII. Sedangkan secara

⁷Wawancara dengan Ibu Azizun Niswah selaku pengajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs Baitul Mukminin pada hari Selasa, Tanggal 16 April 2013.

psikomotor, peserta didik mampu membaca, menghafal ayat-ayat Al Qur'an sesuai tema yang sedang dipelajari. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang nilainya bias mencapai KKM sebesar 70% peserta didik dari jumlah peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus. Demikianlah metode pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum. Yang mana keberhasilan dari suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga tergantung tepatnya memilih metode yang disesuaikan materi/bahan, peserta didik, situasi dan kondisi, dan media. Beda tempat beda pula cara pembelajarannya, begitu juga dengan pembelajaran antara MTs NU Ma'rifatul Ulum dengan MTs NU Baitul Mukminin.

MTs NU Ma'rifatul Ulum pada pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII ini terdapat keunikan pada proses pembelajarannya yakni peran guru dalam proses pembelajaran disamping menggunakan metode ceramah, menghafal, resitasi, guru juga menggunakan metode *drill*. Metode *drill* ini mampu mencakup 3 domain dalam ranah hasil belajar yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan menggunakan metode *drill*, guru melatih peserta didik berulang-ulang agar secara kognitif mereka hafal dan faham terhadap pelajaran yang sedang dipelajari. Secara afektif menggunakan metode *drill*, akan menumbuhkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran agar mereka dapat menjawab soal-soal ketika ditanya oleh guru. Dan secara Psikomotor, metode *drill* mampu menggerakkan peserta didik untuk belajar dan mencatat bahan pelajaran dengan baik, dan metode ini digunakan guru untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan peserta didik tentang materi yang telah diberikan khususnya dalam bidang cara membaca dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an dengan baik dan benar, baik ayat-ayat pilihan, hafalan surat-surat pendek, teks-teks hadits maupun isi kandungan dalam ayat-ayat Al Qur'an dan hadits.⁸ Demikianlah metode pembelajaran Al Qur'an Hadits yang terdapat di MTs NU Ma'rifatul Ulum.

⁸Wawancara dengan Bapak Farid Sifa. S.Pd.I selaku pengajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Ma'rifatul Ulum, pada hari Senin, Tanggal 15 April 2013.

Beberapa metode yang digunakan di MTs NU Ma'rifatul Ulum, hasil yang didapat peserta didik secara kognitif peserta didik mampu memahami materi yang dipelajari, dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang nilainya bisa mencapai KKM sebesar 69% peserta didik dari jumlah peserta didik kelas VII. Sedangkan secara afektif, hasil yang didapat peserta didik yakni perhatian peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berjalan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang nilainya bias mencapai KKM sebesar 85% peserta didik dari jumlah peserta didik kelas VII. Sedangkan secara psikomotor, hasil yang didapat peserta didik yakni mampu membaca dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an dengan baik dan benar, baik ayat-ayat pilihan, hafalan surat-surat pendek, teks-teks hadits maupun isi kandungan dalam ayat-ayat Al Qur'an dan hadits. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar mereka yang nilainya bisa mencapai KKM sebesar 89% peserta didik dari jumlah peserta didik kelas VII. Demikianlah metode pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum. Yang mana keberhasilan dari suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga tergantung tepatnya memilih metode yang disesuaikan materi/bahan, peserta didik, situasi dan kondisi, dan media.

Perbedaan proses pembelajaran dari kedua madrasah diatas menimbulkan gagasan untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013”**

Alasan yang mendorong penulis memilih judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013” karena dari kedua madrasah tersebut terdapat keunikan yang berbeda-beda dalam proses pembelajarannya. Penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits di kelas VII pada madrasah yang masing-masing mempunyai cara yang berbeda dalam proses belajar mengajar.

Alasan penulis memilih kelas VII untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena peneliti ingin meneliti lebih spesifik yang dilihat pada penggunaan metode dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Dan kelas VII adalah kelas yang menggunakan metode keunikan tersendiri dari pada dari kelas yang lainnya, selain itu karena untuk memudahkan mendapatkan hasil yang lebih spesifik, sebab disini penulis meneliti tentang hasil belajar peserta didik yang pada umumnya setiap kelas itu pasti beda materi pembelajarannya.

Alasan penulis memilih MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus sebagai tempat yang untuk diteliti dikarenakan kedua madrasah tersebut terdapat keunikan masing-masing dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian pasti akan mendapatkan permasalahan yang nantinya perlu mendapatkan suatu jawaban pula. Agar pembahasan yang dalam penelitian ini sesuai dengan target yang diinginkan dan untuk memudahkan dalam memilih data yang terkumpul dilapangan, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam mengadakan penelitian dan penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus
3. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa kelas VII di MTs NUBaitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui masalah dan arah (target dan tujuan) peneliti diatas, selanjutnya penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan nilai guna (manfaat) bagi khasanah keilmuan. Diantara kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu pendidikan serta lebih membantu memahami teori-teori tentang klasifikasi evaluasi hasil belajar sesuai dengan jenjang pendidikan.

2 Secara Praktis

Bagi Guru, dapat mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs NUBaitul Mukminin Getas Jati Kudus dan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata belajar merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Pengertian belajar, para ahli mengemukakan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Diantaranya sebagai berikut:

- a. James O. Whittaker mengartikan belajar sebagai behavior dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- b. Cronbach berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- c. Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku yang ditimbulkan atau dirubah melalui praktek atau latihan.
- d. Slameto berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.² Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 12

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 22

belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.³

Romiszowski, John M. Keller yang dikutip Mulyono Abdurrahman memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (*personal inputs*) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*).

Menurut Keller masukan pribadi terdiri dari empat macam, yaitu:

- (1) motivasi atau nilai-nilai,
- (2) harapan untuk berhasil (*expectancy*),
- (3) intelegensi dan penguasaan awal
- (4) evaluasi kognitif terhadap kewajaran atau keadilan konsekuensi.

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi; sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.⁴

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas inteligensi anak; dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu bahan yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai bahan pelajaran baru. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada anak. Ini berarti bahwa guru perlu menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan, inteligensi, dan kesempatan yang diberikan kepada anak, pada gilirannya

³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm.37

⁴*Ibid*, hlm 38-39

berpengaruh terhadap konsekuensi dari hasil belajar tersebut. Konsekuensi tersebut dapat intrinsik dan dapat pula ekstrinsik. Konsekuensi intrinsik dapat berupa perasaan puas atau tidak puas; sedangkan konsekuensi ekstrinsik dapat berupa hadiah atau hukuman dari orang tua atau guru. Konsekuensi atas hasil belajar tersebut berkaitan erat dengan motivasi karena anak melakukan evaluasi kognitif atas kewajaran atau keadilan konsekuensi tersebut. Jika konsekuensi atas keberhasilan belajar dinilai wajar atau adil oleh anak, maka konsekuensi tersebut akan melemahkan motivasi belajar. Dengan demikian, terjadi suatu lingkaran yang menghubungkan antara motivasi usaha, hasil belajar, konsekuensi, dan kembali ke motivasi.

Konsekuensi atas hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh hasil belajar itu sendiri tetapi juga oleh adanya ulangan penguatan (*reinforcement*) yang diberikan oleh lingkungan sosial, terutama guru atau orang tua. Oleh karena itu pemberian ulangan penguatan yang wajar dan adil merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, lebih-lebih anak berkesulitan belajar. Penjelasan Keller tentang berbagi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar seperti yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa ia mencoba menggabungkan variabel kognitif dengan variabel lingkungan dalam hubungannya dengan usaha, hasil belajar, dan konsekuensi. Dengan kata lain, Keller tampaknya berupaya memadukan teori-teori behavioristik dan kognitif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.⁵

1. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu:

- a. Ranah Kognitif, adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi,

⁵*Ibid*, hlm. 40

menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Aspek kognitif ini terdiri dari enam jenjang atau tingkat, yaitu:

1) Tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (*knowledge*)

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Dalam istilah tersebut, termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, ayat Al Qur'an atau Hadits tertentu, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasanya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

2) Tingkat kemampuan pemahaman

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, peserta didik tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

3) Tingkat kemampuan aplikasi/penerapan

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis.

4) Tingkat kemampuan analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas (suatu kesatuan) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang peserta didik mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada

seseorang, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif. Bentuk tes yang cocok untuk mengukur kemampuan hasil belajar tingkat ini adalah bentuk uraian.

5) Tingkat kemampuan sintesis

Kemampuan sintesis adalah kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Contoh kemampuan sintesis antara lain peserta didik mampu membuat kesimpulan dari uraian materi pelajaran yang baru saja didiskusikan, atau menarik sebuah kesimpulan dari ayat tertentu.

6) Tingkat kemampuan evaluasi.

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dan lain-lain.⁶

b. Ranah Afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai. Aspek afektif ini terdiri dari lima tingkat/jenjang yaitu:

1) *Receiving* atau *Attending*

Receiving atau *Attending* yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2) *Responding*

Responding atau menanggapi mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Pada tingkat ini, peserta didik tidak hanya bersedia atau mau memerhatikan penjelasan guru, bersedia menerima suatu nilai tertentu, tetapi sudah memberikan reaksi secara lebih aktif.

⁶Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Insan madani, Yogyakarta, 2012, hlm. 55-60

3) *Valuing*

Valuing artinya memberikan penilaian atau menghargai. Menghargai artinya “memberikan nilai pada suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. penilaian atau penghargaan ini berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.

4) *Organization*

Organization (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Hasil belajar afektif jenjang organisasi ini bertalian dengan konseptualisasi suatu nilai, misalnya mengakui tanggung jawab tiap individu untuk memperbaiki hubungan-hubungan manusia, atau dengan organisasi suatu system nilai, misalnya merencanakan suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhannya, baik dalam hal keamanan ekonomi maupun pelayanan sosial.

5) *Characterization by a value or value complex*

Characterization by a value or value complex (karakterisasi dengan satu nilai atau nilai kompleks), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁷

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotor (*psychomotor domain*) adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan.

Seperti halnya hasil belajar kognitif dan afektif, hasil belajar psikomotor ini juga berjenjang-jenjang. Aspek psikomotor ini terdiri dari tujuh tingkat/jenjang yaitu:

⁷*Ibid*, hlm. 67-69

1) Persepsi (*perception*)

Persepsi (*perception*), yaitu berkenaan dengan penggunaan organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak.

2) Kesiapan (*set*)

Kesiapan (*set*), yaitu menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu.

3) Gerakan terbimbing (*guided response*)

Gerakan terbimbing (*guided response*), yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks.

4) Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Gerakan terbiasa (*mechanism*), yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respons mahasiswa telah menjadi terbiasa dan gerakan-gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.

5) Gerakan kompleks (*complex overt response*)

Gerakan kompleks (*complex overt response*), yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.

6) Gerakan pola penyesuaian (*adaption*)

Gerakan pola penyesuaian (*adaption*), yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga seorang dapat memodifikasi pola-pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.

7) Kreativitas (*origination*)

Kreativitas (*origination*), yaitu menunjukkan kepada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk menyesuaikan situasi tertentu atau problem khusus.⁸

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, karena ketiga ranah tersebut sangat penting dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Dan dijelaskan dalam firman Allah, diantaranya:

⁸*Ibid*, hlm. 72-74

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ
 مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَبَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ
 وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَأَمَّنَّا
 بِهِ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٧﴾

Artinya : Dia-lah yang menurunkan Al kitab (Al Quran) kepada kamu. di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, Itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, Maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, Padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.(Qs. Ali Imran ; 7)⁹

Ayat diatas menunjukkan bahwa hanya orang yang berakal yang mampu mengambil pelajaran dari ayat-ayat mutasyabihat. Orang yang berakal disini adalah orang yang mau berpikir dan memahaminya. Dan bentuk berpikir dan pemahaman ini termasuk kategori dari ranah kognitif.

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
 مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
 مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaanyang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat

⁹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya (special for women)*, PT Sygma Exa Grafika, 2011, hlm. 50.

menolakny; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Qs. Ar-Ra'd;11)¹⁰

Ayat diatas menunjukkan perintah Allah kepada hambanya untuk tekun berusaha, baik itu urusan dunia maupun urusan akhirat. Karena tanpa adanya usaha yang sungguh-sungguh atau ketekunan maka perubahan kearah yang lebih baik akan sulit diraih. Dan sifat tekun ini termasuk dari kategori ranah Afektif.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya :Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuanjika kamu tidak mengetahui.(Qs. An-Nahl;43)¹¹

Ayat diatas menunjukkan perintah Allah kepada hambanya untuk bertanya mengenai suatu permasalahan, terutama yang berkenaan dengan kemaslahatan umat kepada ahlinya yang mengerti dan bisa menyelesaikan secara benar. Dan bertanya disini termasuk kategori dari ranah psikomotor.

Tes hasil belajar yang baik haruslah komprehensif dan berisi butir-butir yang relevan.Komprehensif artinya tes itu mencakup keseluruhan isi atau bahan pelajaran yang telah diidentifikasi sebagai tujuan ukur, secara representatif dan dalam jumlah butir yang sebanding (proporsional) untuk setiap bagian sesuai dengan urgensi dan bobot masing-masing bagian itu.Relevan artinya butir-butir yang bakal ditulis benar-benar menanyakan hanya mengenai materi yang telah diidentifikasi dan segala sesuatu yang berkaitan dan dianggap perlu guna memahami materi tersebut. Sifat komprehensif dan relevan inilah yang menjadi dasar tegaknya validitas isi (*content validity*)tes prestasi.

Salah satu cara yang biasanya ditempuh guna memperoleh tes yang isinya komprehensif dan relevan adalah dengan melakukan penguraian materi menurut bagian-bagian materinya. Penguraian ini dapat disandarkan topik-topik dalam kurikulum atau pada bab-bab dalam buku yang dijadikan acuan pengajaran,

¹⁰*Ibid*, hlm. 250

¹¹*Ibid*, hlm. 272

dapat pula didasarkan pada kategori topik yang dijadikan bahasan selama proses pembelajaran.

Setelah pengelompokan bagian-bagian materi selesai ditetapkan kemudian masing-masing bagian perlu diberi bobot sesuai dengan kepentingannya. Bagian suatu pelajaran yang diajarkan seringkali meminta perhatian yang tidak sama dikarenakan pertimbangan relevansi dan pentingnya bagian materi tersebut bagi program pembelajaran keseluruhan. Perbedaan relevansi ini menyebabkan perbedaan pula pada keluasan dan kedalaman pembahasan yang diperlukan dalam kelas. Makin penting suatu bagian materi akan semakin dalam pembahasannya dan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk itu.

Perbedaan kepentingan bagian inilah yang harus dicerminkan oleh tes secara proporsional dalam bentuk bobot materi. Semakin tinggi bobot bagian suatu materi semakin banyak ia harus dituangkan dalam bentuk item dan semakin rendah bobot bagian suatu materi semakin sedikit ia harus dituangkan dalam bentuk item.

Mengidentifikasi tingkatan ranah kognitif yang termuat dalam rumusan indikator dan memberikan imbangan bobot untuk masing-masing tingkatan ranah. Penentuan imbangan dilakukan atas dasar perkiraan (judgment) dari penyusun. Sebagai rambu-rambu yang perlu diperhatikan penyusun tes, bahwa pencapaian tingkatan ranah kognitif hendaknya disesuaikan dengan jenjang pendidikan, misalnya untuk jenjang sekolah dasar (SD) minimal sampai tingkat aplikasi, untuk SMP minimal sampai tingkat analisis, dan untuk SMA/SMK dan PTAI hendaknya sudah sampai tingkat evaluasi.¹²

Proses pembelajaran di sekolah atau madrasah, hasil belajar yang afektif yang penting untuk diukur, yaitu sikap dan minat terhadap suatu nilai-nilai tertentu dalam mata pelajaran agama islam serta kemauan untuk melakukan dan membiasakan sikap atau nilai-nilai tersebut. Sikap peserta didik terhadap suatu nilai bisa positif bisa negatif atau netral. Hal ini tidak dapat dikategorikan benar atau salah. Guru memiliki tugas untuk membangkitkan dan meningkatkan minat peserta didik terhadap nilai-nilai yang diajarkan, serta mengubah dari sikap

¹²Sukiman, *Op. Cit*, hlm. 81-83

negatif ke sikap positif. Jika dikaitkan dengan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Krathwoll, dapat dikatakan bahwa hasil belajar afektif yang perlu dikembangkan pada para peserta didik paling tidak mencapai level atau tingkatan yang ketiga (*valuing*), yakni peserta didik menerima nilai-nilai tertentu dan mau untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar afektif hendaknya mampu mengukur kemampuan pada tingkatan tersebut.¹³

Penilaian hasil belajar psikomotor berbeda dengan penilaian pada hasil belajar kognitif dan afektif. Penilaian hasil belajar kognitif dan afektif perlu diarahkan pada pencapaian setiap tingkatan tertinggi yang dianggap memenuhi. Dalam pelaksanaannya, penilaian hasil belajar psikomotor dapat dilakukan dengan tes perbuatan atau tes unjuk kerja (*performance test*) atas keterampilan yang telah dikuasai peserta didik. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.¹⁴

2. Alat Penilaian Hasil Belajar

Alat yang dapat digunakan dalam penilaian hasil belajar adalah dengan menggunakan tes. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran, diantaranya:

a. Tes Uraian

Tes uraian secara umum adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

b. Tes Objektif

Tes objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan pikiran ganda.

¹³*Ibid*, hlm. 121-122

¹⁴*Ibid*, hlm. 149

B. Madrasah Tsanawiyah

1 Pengertian Madrasah Tsanawiyah

Madrasah merupakan sekolah umum plus karena didalam madrasah diajarkan mata pelajaran umum sebagaimana yang ada disekolah-sekolah umum, dan juga diajarkan mata pelajaran agama yang cukup memadai.¹⁵

Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang memiliki ciri khusus keislaman sebagai identitasnya dan yang bersifat umum bertujuan memberikan bekal kemampuan yang diperlukan bagi peserta didik yang akan melanjutkan di Sekolah Menengah Tingkat Atas atau Aliyah.¹⁶

a. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Tsanawiyah Swasta.

Madrasah tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan menengah pertama dituntut untuk melaksanakan program pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaannya, pengembangan kurikulum madrasah tsanawiyah harus mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum berfungsi sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai kemampuan dan hasil belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran itu sendiri merupakan muara dari keseluruhan proses penyelenggaraan kurikulum.¹⁷

Kurikulum madrasah tsanawiyah negeri sama dengan kurikulum madrasah tsanawiyah swasta, hanya saja pada madrasah tsanawiyah swasta

¹⁵Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, PT LkiS Printing Cemerlang, Yogyakarta, 2009, hlm. 138

¹⁶Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (SPII)*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 230

¹⁷Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak bangsa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 191

terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama islam. Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh pemerintah, pengembangannya termasuk didalamnya mata pelajaran Al Qur'an hadits diserahkan pada tingkat satuan pendidikan.¹⁸

b. Pembelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Tsanawiyah Swasta.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di madrasah tsanawiyah negeri sama dengan madrasah tsanawiyah swasta, hanya saja untuk memperdalam pembelajaran Al Qur'an dalam kefasihan melafalkan ayat-ayat Al Qur'an, di madrasah tsanawiyah swasta terdapat mata pelajaran lain yang mendukung dari pembelajaran Al Qur'an Hadits, seperti tajwid dan baca tulis Al Qur'an (BTA).

2 Tujuan Madrasah Tsanawiyah

Adapun tujuan Madrasah Tsanawiyah diantaranya sebagai berikut:

- a. Mendidik para pesertadidik untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
- b. Mendidik para pesertadidik untuk menjadi manusia pembangunan, sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- c. Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan bagi pesertadidik yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Memberi bekal yang diperlukan bagi pesertadidik yang akan memasuki kehidupan di masyarakat.

C. Al Qur'an Hadits

1. Pengertian Al Qur'an Hadits

Al Qur'an Hadits yang dimaksud pembahasan disini adalah nama sebuah mata pelajaran yang diajarkan baik tingkat madrasah tsanawiyah (MTs). Terlepas dari isi materi yang diajarkan, penyebutan Al Qur'an Hadits

¹⁸<http://indrayanto72.blogspot.com/2010/08/implementasi-kurikulum-tingkat-satuan.html>

sebuah mata pelajaran dalam lingkup pendidikan agama islam (PAI), sama halnya dengan mata pelajaran fiqh, akidah akhlak, dan lain-lain.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits sebagai bagian dari pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya menguasai pengetahuan khusus tentang ajaran keagamaan yang bersangkutan.

2. Tujuan Al Qur'an Hadits

Adapun mata pelajaran al Qur'an Hadits bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al Qur'an dan Hadits
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al Qur'an dan Hadits.¹⁹

3. Ruang lingkup Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Adapun Ruang lingkup Pembelajaran Al Qur'an Hadits diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengertian Al Qur'an menurut para ahli
- b. Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar, dan hadits qudsi
- c. Bukti keotentikan Al Qur'an ditinjau dari segi keutuhan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
- d. Isi pokok ajaran Al Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al Qur'an
- e. Fungsi Al Qur'an dalam kehidupan
- f. Fungsi hadits terhadap Al Qur'an
- g. Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam Al Qur'an
- h. Pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya

¹⁹Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, Buku Daras, STAIN, Kudus, 2009, hlm. 3

4. Materi Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Adapun materi pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII sebagai berikut ini:

a. Semester Gasal

- 1.1. Menjelaskan pengertian dan fungsi Al Qur'an Hadits
- 1.2. Menjelaskan cara-cara memfungsikan Al Qur'an Hadits
- 1.3. Menerapkan Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup
- 2.1. Menjelaskan cara mencintai Al Qur'an dan Hadits
- 2.2. Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al Qur'an dan Hadits
- 2.3. Menerapkan perilaku mencintai Al Qur'an dan Hadits dalam kehidupan
- 3.1. Memahami isi kandungan surat Al Fatihah, An Nas, Al Falaq dan Al Ikhlas tentang tauhid rububiyah dan uluhiyah
- 3.2. Menerapkan kandungan surat Al Fatihah, An Nas, Al Falaq, dan Al Ikhlas
- 4.1. Menulis Hadits tentang iman dan ibadah
- 4.2. Menghafal Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah SWT
- 4.3. Mengartikan Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah SWT
- 4.4. Menerapkan isi kandungan ciri iman dan ibadah yang diterima oleh Allah SWT

b. Semester Genap

- 1.1. Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam QS. Al Bayyinah dan Al Kafirun
- 2.1. Memahami isi kandungan QS. Al Bayyinah dan Al Kafirun
- 2.2. Memahami keterkaitan isi kandungan Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan
- 2.3. Menerapkan keterkaitan isi kandungan QS. Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi dalam kehidupan

- 3.1. Memahami isi kandungan QS. Al Lahab dan An Nashr tentang problematika dakwah
- 3.2. Menerapkan isi kandungan QS. Al Lahab dan An Nashr dalam kehidupan.

D. Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Salah satu sasaran pendidikan adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu yang berpengaruh adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau lembaga pendidikan yang memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas penilaian. Itulah sebabnya, sebelum memutuskan penilaian harus dimulai oleh pengukuran. Setelah diukur baru disimpulkan dengan apa yang disebut penilaian atau evaluasi.²⁰

Tim Depdiknas mengemukakan evaluasi atau penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.²¹

Evaluasi hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.²²

²⁰Umiarso, Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, IRCiSoD, Jogjakarta, 2011, hlm. 230

²¹Sukiman, *OpCit*, hlm. 4

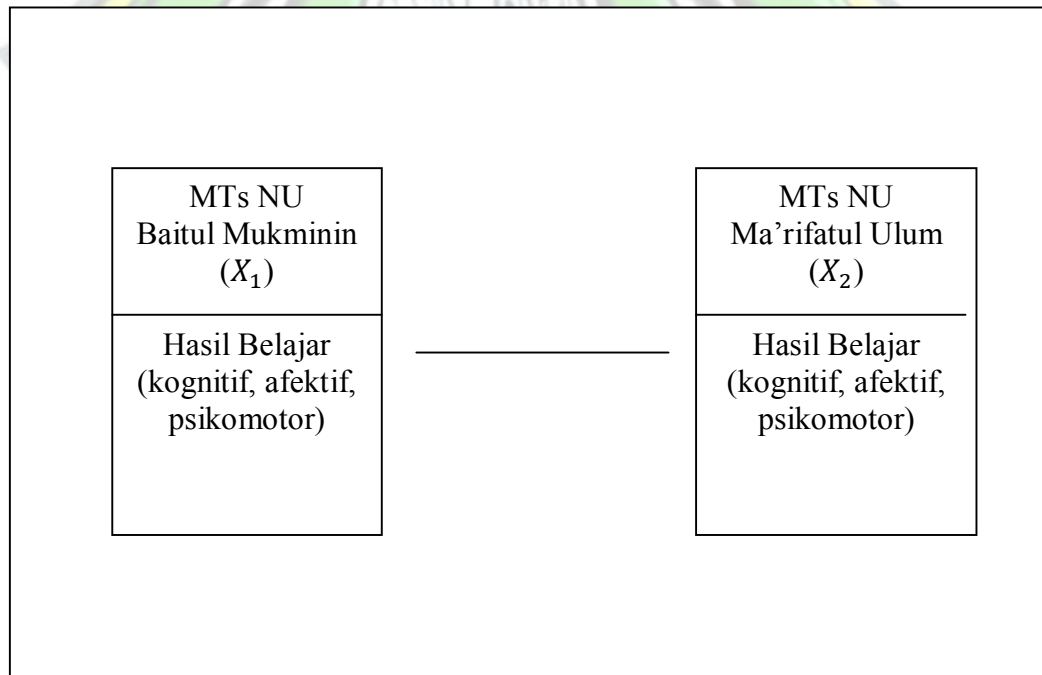
²²Ibid, hlm. 11

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah beragamnya madrasah yang berakibat pada beragamnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan tiap madrasah mempunyai guru yang menggunakan metode yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi pembelajaran, dimana dalam setiap pembelajaran terdapat hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Adapun desain penelitian yang akan penulis teliti dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Desain diatas menjelaskan bahwa adanya keragaman madrasah akan membawa dampak keragaman hasil belajar, adanya interaksi karena setiap madrasah memiliki keunggulan masing-masing diantara 3 domain / ranah hasil belajar tersebut.

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan judul ini sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Umiyati (102058) dengan judul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Antara Siswa Yang Belajar Di Madrasah Diniyyah Dengan Yang Tidak Belajar Di Madrasah Diniyyah Pada Siswa MA Darul Ulum Ngembalrejo Kec Bae Kudus Tahun Pelajaran 2005/2006”. Bahwa prestasi belajar bahasa arab siswa yang belajar di madrasah diniyyah MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus secara umum baik dengan nilai rata-rata 7,6. Sedangkan prestasi belajar bahasa arab siswa yang tidak belajar di madrasah diniyyah di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus secara umum cukup dengan nilai rata-rata 7. Dengan demikian ada perbedaan prestasi belajar bidang studi bahasa arab antara siswa yang belajar di Madrasah diniyyah dengan yang tidak belajar di madrasah diniyyah tahun pelajaran 2005/2006.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Winarno (199109) dengan judul “ Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Antara Siswa Dengan Siswi Kelas II Semester Genap di Madrasah Tsanawiyah Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2005/2005”. Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran fiqih antara siswa dan siswi di Karangrandu. Tidak ada perbedaan tersebut berdasarkan analisa statistik baik taraf signifikan 5% maupun 1% yang hasilnya dapat diketahui sebagai berikut

Kemampuan hasil belajar rata-rata siswa dengan siswi dalam mata pelajaran fiqih kelas II semester genap di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara adalah sama. Hal ini terbukti berdasarkan mean (rata-rata) nilai raport pelajaran fiqih meskipun hasilnya berbeda tipis.

Beberapa skripsi yang relevan tersebut adalah skripsi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan skripsi kali ini. Dengan maksud melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang penulis temukan, dipilihlah obyek penelitian yang berbeda namun tetap ada keterkaitan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata yaitu “hypo” yang artinya “dibawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”.²³ Dengan demikian Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi paling tidak harus memuat dua variabel. Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan.²⁴

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

1. Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus adalah cukup, hal ini dilihat dari nilai (kognitif) peserta didik 75% yang bisa mencapai KKM, nilai (afektif) peserta didik 79% yang bisa mencapai KKM, dan nilai (psikomotor) 70% peserta didik yang bisa mencapai KKM.

Tingkat kategori yang dicapai peserta didik adalah sebagai berikut:²⁵

90% – 100% = sangat baik

80% – 89% = baik

70% – 79% = cukup

< 70% = kurang

Dilihat dari tingkatan kategori diatas, maka dapat ditentukan kategori dari masing-masing ranah sebagai berikut:

Nilai kognitif 75% maka tergolong cukup

Nilai afektif 79% maka tergolong cukup

Nilai psikomotor 70% maka tergolong cukup

2. Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus adalah baik, hal ini dilihat dari nilai (kognitif) peserta didik 69% yang bisa mencapai KKM, nilai

²³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.34

²⁴Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 141

²⁵Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Mitra Cendikia Press, Jogjakarta, 2008, hlm. 65

(afektif) peserta didik 85% yang bisa mencapai KKM, dan nilai (psikomotor) peserta didik 89% yang bisa mencapai KKM.

Tingkat kategori yang dicapai peserta didik adalah sebagai berikut:²⁶

90% – 100% = sangat baik

80% – 89% = baik

70% – 79% = cukup

< 70% = kurang

Dilihat dari tingkatan kategori diatas, maka dapat ditentukan kategori dari masing-masing ranah sebagai berikut:

Nilai kognitif 69% maka tergolong kurang

Nilai afektif 85% maka tergolong baik

Nilai psikomotor 89% maka tergolong baik

3. Ada perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma'rifatulUlum Mijen Kaliwungu Kudus.

²⁶*Ibid*, hlm. 65

BAB III

METODE PENELITIAN

Suharsimi Arikunto mengemukakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Penelitian ini agar nantinya mendapat hasil yang valid, terarah, optimal, dan memuaskan, maka penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada proposal ini adalah penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah pengujian parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan.² Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil belajar peserta didik kelas VII antara peserta didik MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan peserta didik MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits tahun pelajaran 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.³ Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.⁴

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 203

²Masrukin, *Statistik Diskriptif Berbasis Komputer*, Mitra Press, Kudus, 2007, hlm. 179

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010. hlm. 35

⁴*Ibid*, hlm. 79

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵ Maka sebelum penelitian, peneliti harus mengetahui besarnya populasi yang akan diteliti untuk menentukan sampel.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 populasi yang terdiri dari peserta didik kelas VII MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus yang berjumlah 44 peserta didik dan MTs NU Ma'rifatul Mukminin Mijen Kaliwungu Kudus yang berjumlah 136 peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik propotional random sampling, yakni besar kecilnya sub sampel mengikuti perbandingan (proporsi) besar kecilnya sub populasi, dan individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap sub populasi diambil secara random dari sub populasi.⁶ Alasan peneliti menggunakan teknik propotional random sampling karena jumlah peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum berbeda, maka peneliti menghitung sesuai dengan jumlah masing-masing madrasah. Dalam menentukan sampel dibantu dengan menggunakan tabel krecjie.⁷ Tabel Krecjie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 180 peserta didik, dilihat pada tabel krecjie dengan kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya 123.

Adapun jumlah perhitungannya sebagaiberikut:

$$\text{MTs NU Baitul Mukminin} = 44/180 \times 123 = 30,06 = 30$$

$$\text{MTs NU Ma'rifatul Ulum} = 136/180 \times 123 = 92,93 = 93$$

Adapun sampel yang penulis ambil dari masing-masing Madrasah sebagai berikut:

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op.Cit*, hlm. 134.

⁶Djunaidi Ghony, Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, UIN-Malang Press, Malang, 2009, hlm. 151

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.63

Tabel 3.1.

Populasi dan Sampel

MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum

Madrasah	Jumlah peserta didik	Sampel
MTs NU Baitul Mukminin	44	30
MTs NU Ma'rifatul Ulum	136	93
Jumlah	180	123

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini terdapat suatu pokok bahasan yang peneliti bahas yaitu hasil belajar peserta didik kelas VII antara peserta didik di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan peserta didik MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent dan satu dependent yaitu variabel X_1 , X_2 dan Y , dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (variabel terikat).⁹

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah keragaman madrasah.

a. MTs NU Baitul Mukminin sebagai variabel X_1 .

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin selain menggunakan metode ceramah, menghafal, tanya jawab, juga menggunakan metode *card sort* (menyortir kartu) dan metode *every one is teacher* (setiap orang adalah guru).

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 60

⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, *Op. Cit*, hlm. 3

- b. MTs NU Ma'rifatul Ulum sebagai variabel X_2 .

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum selain menggunakan metode ceramah, menghafal, resitasi, juga menggunakan metode *drill*.

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) sebagai variabel Y

Hasil belajar Al Qur'an Hadits yang mencakup 3 domain (kognitif, afektif, psikomotor) masing-masing domain memiliki tingkatan yang berbeda-beda :

- a. Ranah Kognitif, ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits ranah kognitif ini meliputi kemampuan ingatan atau pengetahuan, seperti kemampuan memahami hukum membayar zakat
- b. Ranah Afektif, ranah yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai. Pada mata pelajaran Al Qur'an hadits ranah afektif ini meliputi tanggapan atau reaksi peserta didik terhadap pembelajaran Al Qur'an hadits.
- c. Ranah Psikomotor, ranah yang berkaitan dengan ketrampilan. Pada mata pelajaran Al Qur'an hadits ini meliputi ketrampilan membaca Al Qur'an yang baik dan benar.

D. Definisi Operasional

Kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi merupakan ketiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses yang menyebutkan bahwa, penilaian/ evaluasi dilakukan pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Op. Cit, hlm. 3

kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.¹¹

Pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs Baitul Mukminin Getas Jati Kudus, menggunakan metode ceramah, menghafal, *Card Sort*, dan *Every one is teacher here*. Pada metode ceramah, guru biasanya menyampaikan isi dari kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan hadits pada materi yang sedang diajarkan. Dan metode menghafal ini dipergunakan untuk peserta didik menghafal materi surat-surat pendek atau ayat-ayat yang berkaitan dengan materi. Pada metode *Card Sort* ini guru membagikan selembur kartu kepada setiap peserta didik, dan peserta didik ditugaskan untuk mencocokkan pasangan dari kartu tersebut sesuai dengan materi yang dipelajari. Sedangkan metode *Every one is teacher here*, pada pembelajaran ini peserta didik dituntun aktif di dalam kelas untuk menjawab pertanyaan lemparan dari sesama temannya.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, menggunakan metode ceramah, menghafal, tanya jawab, mudarasaah dan *driil*. Pada metode ceramah, guru biasanya menyampaikan isi dari kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan hadits pada materi yang sedang diajarkan. Dan metode menghafal ini dipergunakan untuk peserta didik menghafal materi surat-surat pendek atau ayat-ayat yang berkaitan dengan materi. Pada metode tanya jawab ini biasanya digunakan di awal setiap memasuki proses pembelajaran, tengah-tengah pada saat proses pembelajaran maupun di akhir pembelajaran. Pada metode mudarasaah, peserta didik membaca ayat-ayat Al Qur'an secara individu langsung di pantau oleh guru. Sedangkan metode *driil* ini pada proses pembelajaran, guru selalu bertanya kepada peserta didik secara individu dan berulang-ulang, sehingga peserta didik dengan sendirinya hafal dengan materi yang diajarkan.

Menurut Tim Depdiknas (2004) evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil

¹¹Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Insan madani, Yogyakarta, 2012, hlm. viii

belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.¹²

Evaluasi yang digunakan di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus adalah evaluasi secara tertulis dan lisan, dimana tes tertulis ini dilaksanakan pada akhir dari kompetensi dasar dan tes lisan dilaksanakan pada akhir KBM dan menghafal. Evaluasi yang digunakan di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus adalah evaluasi secara tertulis dan lisan (klasikal dan individu). Evaluasi secara tertulis disini biasanya dipergunakan saat ulangan harian, mid semester, maupun akhir semester. Sedangkan evaluasi lisan ini dipergunakan saat tugas menghafal maupun tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung.

Kurikulum yang dipakai di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disingkat dengan KTSP. Kebijakan dari kurikulum ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah dengan adanya pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTA) dan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an. Kurikulum yang dipakai di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus adalah KTSP. Kebijakan dari kurikulum ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah dengan adanya mata pelajaran khusus Al Qur'an dan menulis Al Qur'an (BTA) serta ekstrakurikuler kaligrafi. Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTA) merupakan pendukung dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits, karena membaca dan menulis merupakan karakteristik dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits, sehingga membaca dan menulis adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati atau diukur dalam perubahan pengetahuan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dan biasanya hasil belajar diukur melalui tes. Hasil belajar dibedakan menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dan tiap ranah tersebut mempunyai tingkatan tersendiri, dari tingkatan tersebut dalam evaluasi pembelajaran ada batasan-batasan tersendiri sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan sekolah.

¹²*Ibid*, hlm. 4

Di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus ini pada tingkat kemampuan peserta didik dilihat dari segi kognitif sampai pada tingkatan analisis. Dilihat dari segi afektif kemampuan peserta didik sampai pada tingkatan valuing. Sedangkan dilihat dari segi psikomotor kemampuan peserta didik sampai pada tingkatan gerakan terbiasa. Begitu juga dengan tingkatan Di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus tidak jauh beda dengan tingkatan di MTs Baitul Mukminin Getas Jati Kudus. Di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus ini tingkat kemampuan peserta didik dilihat dari segi kognitif sampai pada tingkatan analisis. Dilihat dari segi afektif kemampuan peserta didik sampai pada tingkatan valuing. Sedangkan dilihat dari segi psikomotor kemampuan peserta didik sampai pada tingkatan gerakan terbiasa. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah MTs NU Baitul Mukminin sebagai variabel X_1 , dan MTs NU Ma'rifatul Ulum sebagai variabel X_2 .

Tiga ranah hasil belajar dari Benyamin Bloom diantaranya ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi belajar. Hasil belajar (kognitif, Afektif, Psikomotor) adalah menjadi variabel terikat (*dependent*) sebagai variabel Y dengan indikator masing-masing ranah sebagai berikut:

Ranah Kognitif:

1. Ingatan atau pengetahuan (*knowledge*)
 - a. Mengingat pengetahuan tentang hukum membayar zakat
 - b. Mengingat hukum yang kedua setelah Al Qur'an
 - c. Mengingat ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah
2. Pemahaman
Memahami makna iman kepada takdir
3. Aplikasi/penerapan
Mampu menerapkan ayat atau hadits sesuai dengan artinya seperti hadits tentang percaya qada dan qadar yang baik maupun yang buruk.

4. Analisis.

Memahami makna secara kontekstual, seperti memahami adab-adab yang harus diperhatikan ketika membaca Al Qur'an.

Ranah Afektif:

1. *Receiving* atau *Attending*

- a. Mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits dengan datangnya tepat waktu
- b. Memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru Al Qur'an Hadits

2. *Responding*

- a. Menjawab pertanyaan dari guru Al Qur'an hadits
- b. Keberanian peserta didik mengungkapkan suatu pendapat pada saat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

3. *Valuing*.

- a. Mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan oleh guru Al Qur'an Hadits.
- b. Mendapatkan nilai yang baik dalam setiap evaluasi pembelajaran Al Qur'an hadits
- c. Menghafalkan ayat atau hadits yang diperintahkan oleh guru Al Qur'an Hadits.

Ranah Psikomotor: (diambil pada mata pelajaran BTA)

1. Persepsi (*perception*)
2. Kesiapan (*set*)
3. Gerakan terbimbing (*guided response*)
4. Gerakan terbiasa (*mechanism*)

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui gambaran dari keadaan madrasah,

¹³Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83

metode yang dipakai dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, bahan/materi, alat, media, sumber pembelajaran, perbedaan kedua madrasah yang dilihat dari segi kebijakan kurikulum dan evaluasi belajar peserta didik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan berupa dokumen sejarah, data struktur organisasi, data keadaan sarana, prasarana dan transkrip nilai yang meliputi nilai hasil belajar kognitif dan afektif yang diambil dari ulangan semester gasal mata pelajaran Al Qur'an Hadits, serta hasil belajar psikomotor yang diambil dari pembelajaran BTA yang merupakan pendukung dari pembelajaran Al Qur'an Hadits.

3. Angket/Kuesioner dan skala penilaian.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Skala penilaian adalah alat penilaian yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang mencakup hasil belajar dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dari ranah kognitif, penulis menggunakan kuesioner berbentuk tes pilihan ganda yang diisi oleh peserta didik. Dari ranah afektif, penulis menggunakan skala penilaian berbentuk pilihan ganda yang akan diisi oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit, hlm. 274

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Op. Cit, hlm.199

¹⁶Sukiman, *OpCit*, hlm. 150

4. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati proses validasi dari instrumen yang tiap madrasah diisi oleh 2 validator yang terdiri dari MTs NU Baitul Mukminin yang sebagai validator dalam penelitian ini adalah Ibu Azizun Niswah, S.Pd.I sebagai pengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII dan Bapak Toha, S.Pd.I sebagai pengajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII, sedangkan di MTs NU Ma'rifatul Ulum yang sebagai validator dalam penelitian ini adalah Bapak Farid Sifa, S.Pd.I sebagai pengajar mata pelajaran Al Qur'an hadits di kelas VII dan Bapak Shabbar, S.Ag sebagai pengajar mata pelajaran Al Qur'an hadits kelas VIII, dan proses evaluasi di kelas pada saat peserta didik mengisi angket.

F. Hasil Uji coba Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reabilitasnya. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 30 item pertanyaan, yang terdiri dari 15 item hasil belajar secara kognitif dan 15 item hasil belajar secara afektif yang akan diuji kevalidannya oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Dan masing-masing madrasah diambil 2 penguji, sehingga jumlah penguji sebanyak 4 guru. Dalam angket tersebut terdapat 2 pilihan yakni "A" untuk jawaban butuh dan "B" untuk jawaban tidak butuh.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁸ Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan pengujian validitas isi (*Content Validity*),

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit, hlm. 203*

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op. Cit, hlm. 211*

yakni dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.¹⁹Pada tahap ini, butir-butir instrumen mulai disusun sesuai dengan indikator pada setiap aspek. Dalam angket ini terdapat 30 butir instrumen dengan skala penilaian validitas butuh (skor 1) dan tidak butuh (skor 0). Selanjutnya instrumen dimintakan telaah 2 orang guru dalam bidang Al Qur'an Hadits dari masing-masing madrasah. Hasil penilaian validitas tersebut kemudian di cari kevalidan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus :²⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah didapatkan hasil validitas (r_{xy}) maka dapat ditentukan hasil validitas yang akan dikonsultasikan dengan nilai r tabel menurut taraf signifikansi 5 %. Apabila $r_{xy} > r$ tabel maka hasilnya signifikan / valid. Hasil validitas angket dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan bantuan SPSS (lihat lampiran 05) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Validitas angket MTs NU Baitul Mukminin dan MTs Ma'rifatul Ulum

Madrasah	Koefisien validitas (r_{xy})	Kriteria
MTs NU Baitul Mukminin	0,553	Valid
MTs NU Ma'rifatul Ulum	0,526	Valid

Hasil diatas pada MTs NU Baitul Mukminin didapatkan r_{xy} sebesar 0,553 pada taraf signifikansi 5% dengan db (N) = 30 maka diperoleh r tabel sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 182

²⁰Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer, OpCit*, hlm. 123

demikian r_{xy} (koefisien validitas) lebih besar daripada r tabel ini berarti hasilnya adalah signifikan.

Hasil pada MTs NU Ma'rifatul Ulum didapatkan r_{xy} sebesar 0,526 pada taraf signifikansi 5% dengan db (N) = 30 maka diperoleh r tabel sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan demikian r_{xy} (koefisien validitas) lebih besar daripada r tabel ini berarti hasilnya adalah signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²¹ Suatu instrumen dikatakan reliable, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan instrument dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.²²

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS:

a. Uji Instrumen Variabel Hasil Belajar (Kognitif)

Tabel 3.3.
Hasil Uji Reliabilitas Instrument Hasil Belajar (Kognitif)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	15

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op. Cit*, hlm.221

²²Masrukin, *Statistik inferensial Aplikasi program SPSS, Op. Cit*, hlm. 15

Pada uji reliabilitas dari keseluruhan 15 item, diketahui *alpha* sebesar 0,851, maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dari hasil belajar (kognitif) dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Instrumen Variabel Hasil Belajar (Afektif)

Tabel 3.4.

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Hasil Belajar (Afektif)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	15

Pada uji reliabilitas dari keseluruhan 15 item, diketahui *alpha* sebesar 0,825, maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable hasil belajar (afektif) dapat dikatakan reliabel.

c. Metode Analisis Data

Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistik yaitu mengadakan perhitungan nilai angka tentang perbandingan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus yang menggunakan rumus analisis varians Anava dua jalur (*two way anava*)

Analisis ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

Analisis tersebut melalui 4 tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan ini penulis menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai hasil belajar dengan cara memberikan

penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan pada responden, dimana disini terdapat angket yang akan diisi oleh guru dan peserta didik. Angket yang diisi oleh guru, masing-masing item diberikan alternatif jawaban dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A dengan nilai 4
- b. Untuk jawaban B dengan nilai 3
- c. Untuk jawaban C dengan nilai 2
- d. Untuk jawaban D dengan nilai 1

Sedangkan angket yang diisi oleh peserta didik, akan dicari nilainya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah item}} \times 100$$

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti meliputi uji normalitas dan uji homogenitas:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.²³ Dalam uji normalitas ini, data yang akan di uji adalah data nilai angket hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

²³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Op. Cit*, hlm. 56

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.²⁴ Keseragaman sampel-sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.²⁵ Dalam uji homogenitas ini, data yang akan di uji adalah data nilai angket hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dalam menganalisis rumusan masalah pertama dan kedua yaitu tentang bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus dan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, maka peneliti akan menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan dalam pengelompokan data yang terkumpul melalui angket 15 item soal kognitif untuk responden MTs NU Baitul Mukminin 24 peserta didik, dan MTs NU Ma'rifatul Ulum 76 peserta didik. Dan 15 item soal afektif yang akan di isi oleh guru Al Qur'an Hadits dari masing-masing madrasah tersebut. Selanjutnya mengikuti langkah-langkah dalam pengujian hipotesis deskriptif yang menggunakan uji t, sebagai berikut.²⁶

a. Menghitung rata-rata data

Menghitung rata-rata (*mean*) data dari hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus, dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx_i}{N}$$

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op. Cit*, hlm.363

²⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hlm. 414

²⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 94

b. Menghitung simpangan baku, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

c. Menghitung harga t, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

t= Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{X} = Rata-rata X

μ_0 =Nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel

Sebelum menghitung harga t, harus diketahui nilai μ_0 dengan cara melihat pada interval kategori, dan untuk membuat interval kategori dilakukan dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i= Interval Kelas

R= Range

K= Jumlah Kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Sedangkan untuk mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

Untuk menjawab uji hipotesis komparatif ini peneliti menggunakan analisis varians (anova) yang merupakan sebuah teknik inferensial yang

digunakan untuk menguji perbedaan rerata nilai lebih dari dua sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan anava dua jalur (*two way anava*).

Adapun tabel ringkasan dari Anava seperti dibawah ini:

Tabel 3.5.
Tabel Ringkasan Two Way Anava

Sumber Varians (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (db)	Rerata Kuadrat (RK)	F _{hitung}
Antar Kelompok	JK _a	db _a	RK _a	$\frac{RK_a}{RK_d}$
Dalam Kelompok	JK _d	db _d	RK _d	
Total	JK _T			

4. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh nilai T_{hitung} dan F_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan T_{tabel} dan F_{tabel} dalam taraf signifikan 5%.

Dengan mempertimbangkan hasil tersebut diatas, maka:

- a. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, atau
 - b. Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- dan
- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, atau
 - b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum

1. Tinjauan Historis Madrasah

MTs NU Baitul Mukminin yang didirikan pada tanggal 24 juli 2000 adalah suatu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan Lembaga Pendidikan Indonesia (LPI) dan kegiatan belajar mengajar diberlakukan mulai pada bulan juli 2001. Pada tahun 2001 kurikulum yang digunakan di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus ini adalah kurikulum 1994, pada kurikulum ini cara penilaian di fokuskan pada aspek kognitif, pemahaman peserta didik tentang materi. Penyusunan bahan penilaian didasarkan pada tujuan perkelas dan persemester. Pada kurikulum ini, keberhasilan peserta didik diukur dan dilaporkan berdasarkan perolehan nilai yang dapat diperbandingkan dengan peserta didik lain. Pada tahun 2006-2013 di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus menggunakan kurikulum KTSP. Evaluasi dalam KTSP di arahkan bukan hanya sekedar untuk mengukur keberhasilan setiap peserta didik dalam pencapaian hasil belajar, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta didik. Pada kurikulum ini fokus pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Keberhasilan peserta didik diukur berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu dan bukan atau perbandingan dengan hasil belajar peserta didik lain.¹

MTs NU Ma'rifatul Ulum mempunyai sejarah pertumbuhan dan perkembangan sendiri. Hal ini diawali dengan berdirinya MI NU Marifatul Ulum yang didirikan pada tahun 1961 oleh tokoh umat islam desa Mijen bagian Utara dan pendirinya adalah Bapak Kyai Bunyamin. Kemudian pada tahun 1983/1984 masyarakat khususnya wali murid menghendaki berdirinya

¹Wawancara dengan Bapak Drs. KH. Nasikhun Ashshiddiqi yang sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah pada tanggal 18 Juli 2013 di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus pukul 09.00WIB

MTs NU Ma'rifatul Ulum. Adanya penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor sebenarnya sudah dijalankan pada saat awal pembelajaran di madrasah ini berlangsung, akan tetapi pada tahun 2006 saat diterapkan kurikulum KTSP, penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor tersebut lebih ditekankan lagi. Hal tersebut kebijakan yang diberikan kepala madrasah agar mencapai tujuan dari pembelajaran Al Qur'an Hadits yaitu dengan membaca Al Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.²

2. Visi dan Misi Madrasah

Adapun visi dan misi MTs NU Baitul Mukminin adalah sebagai berikut:³

a. Visi :

Ramah dalam pekerti, Unggul dalam prestasi

b. Misi :

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan dalam rangka
- 2) Meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah.
- 3) Menyiapkan generasi muslim yang berakhlakul karimah.
- 4) Menyiapkan generasi muslim yang cerdas, berpengetahuan teknologi, terampil dan mandiri.

c. Tujuan :

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah.
- 2) Menyiapkan generasi muslim yang berakhlakul karimah.
- 3) Menyiapkan generasi muslim yang cerdas, berpengetahuan teknologi, terampil dan mandiri.

Adanya hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor ini sesuai dengan visi dan misi MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus yakni ramah dalam pekerti, unggul dalam berprestasi dan

²Hasil wawancara dengan H.M. Noor Kholis, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, pada hari Selasa 3 September 2013 pukul 10.00 WIB

³Hasil Dokumentasi di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus pada hari Sabtu 20 juli 2013

menjadikan muslim yang berakhlakul karimah. Dengan memberikan motivasi dan memberi penghargaan pada peserta didik yang berprestasi

Adapun visi dan misi MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus dan tujuan sebagai berikut ⁴:

- a. Visi :
Maju dalam prestasi, santun dalam pekerti, ikhlas dalam berbakti.
- b. Misi :
Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Ma'rifatul Ulum Unggul, mantap dalam aqidah maupun mengembangkan ilmu teknologi, amal dan akhlak yang dibangun atas dasar keyakinan yang kokoh dan berlandaskan ajaran ahlussunnah Waljama'ah.
- c. Tujuan :
Membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cerdas, dan berpengetahuan luas, cakap dan terampil, serta melaksanakan faham Ahlussunnah Waljama'ah, bertanggung jawab, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Adanya hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus yakni maju dalam prestasi, santun dalam pekerti, cerdas, berpengetahuan luas, dan berakhlakul karimah. Dengan memberikan motivasi dan memberi penghargaan pada peserta didik yang berprestasi.

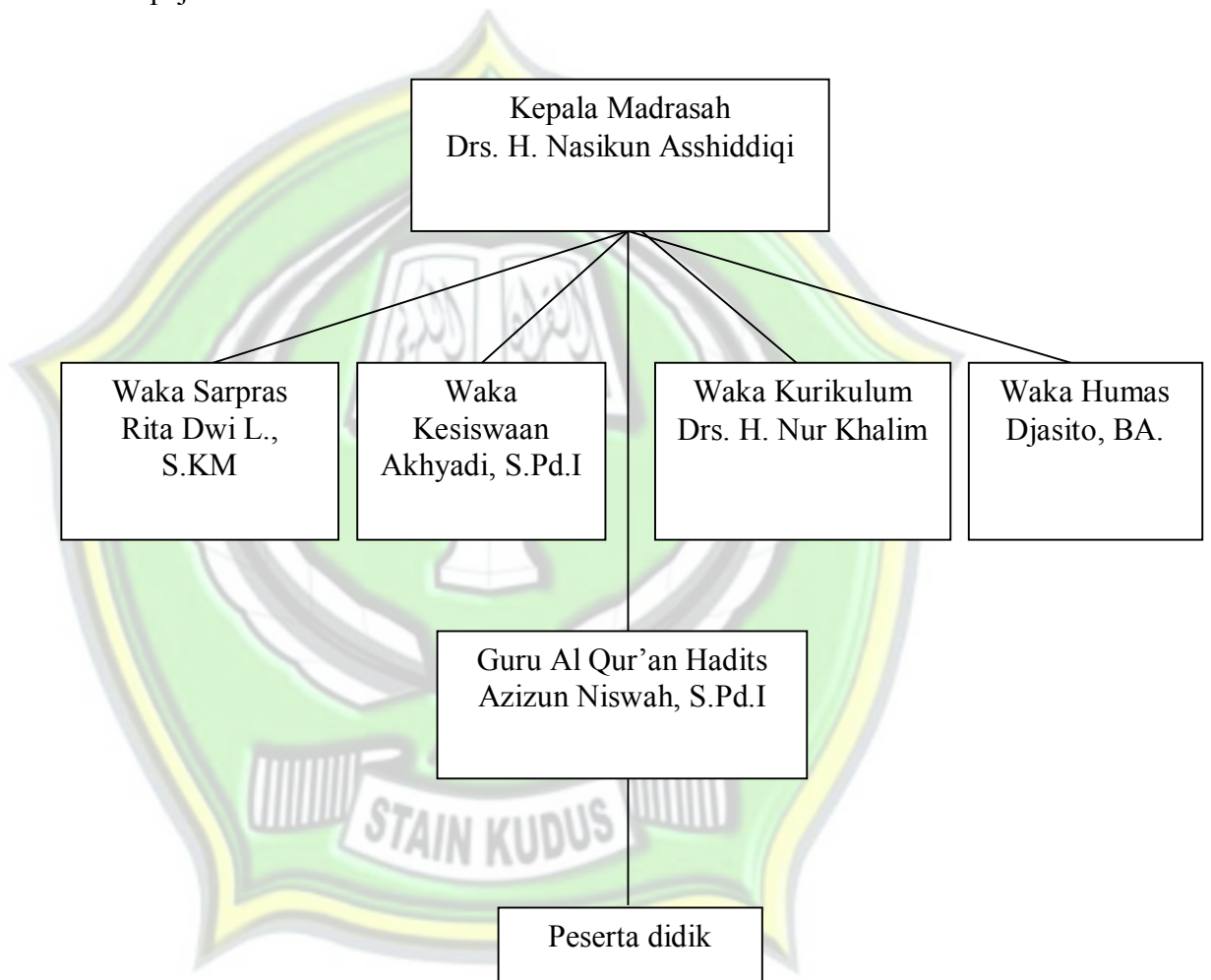
3. Struktur Organisasi Madrasah

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan job sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam artian yang lain, pengorganisasian adalah aktifitas pemberdayaan sumber daya dan program.

⁴Hasil Dokumentasi di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus pada Minggu 21 juli 2013

Agar semua potensi yang ada di sekolah dapat dikelola dengan efektif dan efisien dan mencapai tujuan pendidikan, maka perlu disusun adanya struktur organisasi di madrasah.

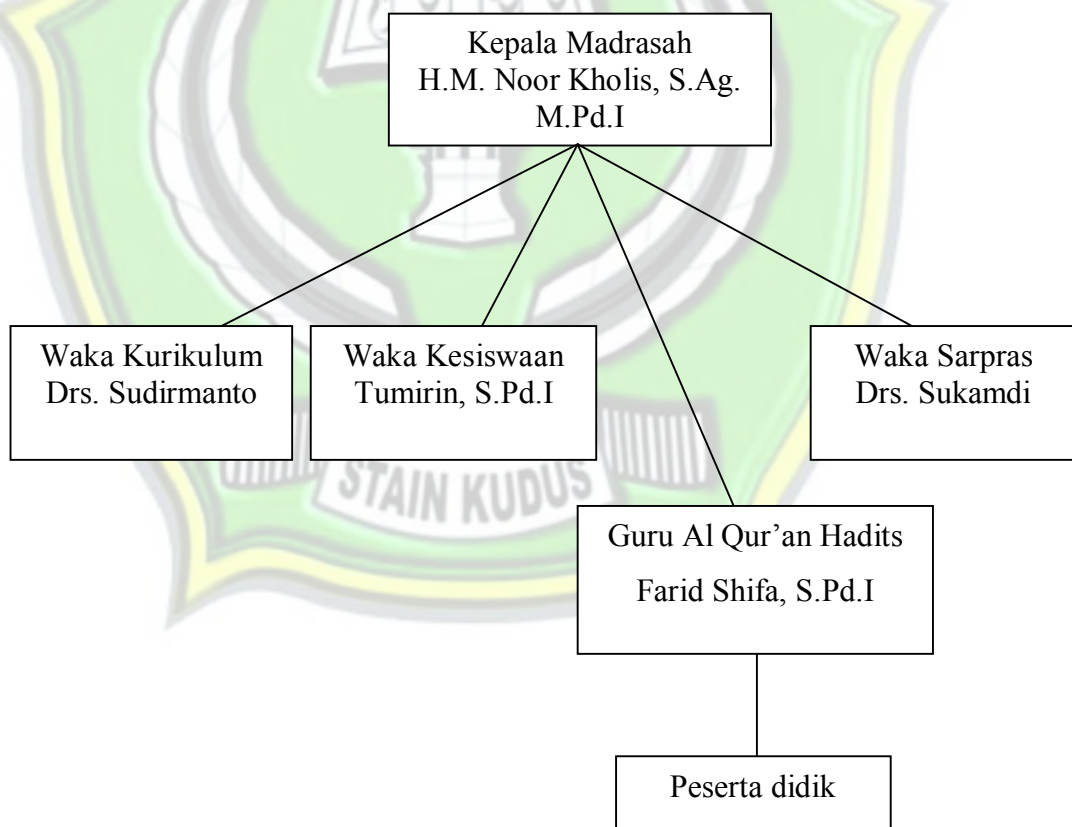
Struktur organisasi Kegiatan evaluasi di MTs NU Baitul Mukminin Getas pejaten Jati Kudus:



Kegiatan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin ini guru membuat soal-soal sesuai dengan standar kompetensi Al Qur'an Hadits kemudian diserahkan kepada waka kurikulum untuk dikoreksi, apakah soal-soal tersebut sesuai dengan ketentuan kurikulum atau tidak. Setelah soal tersebut dikoreksi diberikan kepada kepala madrasah untuk dimintakan persetujuan terhadap soal-soal tersebut yang akan diberikan kepada peserta didik untuk dikerjakan. Kegiatan evaluasi

pembelajaran ini agar berjalan dengan lancar tentunya dibutuhkan komunikasi baik pihak eksternal maupun internal, pada kegiatan evaluasi pembelajaran ini yang bertugas mengkoordinir atau mengkomunikasikan pada pihak-pihak yang ikut berperan dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran ini adalah waka humas. Sedangkan yang menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat kegiatan evaluasi pembelajaran ini adalah tugas dari waka sarpras. Saat proses evaluasi pembelajaran dibutuhkan pemantauan terhadap peserta didik, disini yang bertugas melaksanakan pemantauan adalah waka kesiswaan.

Struktur organisasi Kegiatan evaluasi di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.



Kegiatan evaluasi pembelajaran, Guru membuat soal-soal kemudian diserahkan kepada waka kurikulum untuk dikoreksi apakah sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum. Setelah dikoreksi diserahkan kepada kepala

madrasah untuk dimintakan persetujuan. Kemudian Waka sarpras menyiapkan segala sarana dan prasarana yang diperlukan pada saat evaluasi berlangsung. Sedangkan Waka kesiswaan melakukan pemantauan pada peserta didik saat evaluasi berlangsung.⁵

Kegiatan evaluasi dimana sasaran evaluasinya adalah hasil belajar peserta didik, pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, maka yang mempunyai peran khusus terhadap evaluasi adalah guru yang mengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Karena tugas guru selain sebagai perencana sekaligus pelaksana program pembelajaran juga mempunyai kewajiban menilai hasil belajar peserta didik terhadap sikap dan perilaku dalam proses pembelajaran.

4. Keadaan Guru

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan ke dalam dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik.

Guru MTs NU Baitul Mukminin pada tahun pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 20 orang. Dan guru yang mengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin ini berjumlah 3 orang diantaranya, Ibu Azizun Niswah, S.Pd.I yang mengampu kelas VII, Bapak Toha, S.Pd.I yang mengampu kelas VIII, dan Ibu Kastini, S.Pd.I yang mengampu kelas IX.⁶Keadaan guru di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus sudah memenuhi syarat profesionalisme. Hal ini terbukti bahwa para

⁵Hasil wawancara dengan H.M. Noor Kholis, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, pada hari Selasa 3 September 2013 pukul 10.00 WIB

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Nasikun Asshiddiqi, selaku Kepala Madrasah MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus, pada hari Sabtu 31 Agustus 2013, pukul 08.30 WIB

guru yang mengajar di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus sesuai dengan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh.

Guru MTs NU Ma'rifatul Ulum pada tahun pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 24 orang. Dan guru yang mengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum ini berjumlah 3 orang diantaranya Bapak Farid Shifa, S.Pd.I yang mengampu kelas VII, Bapak H. Shabbar, S.Ag yang mengampu kelas VIII, dan Bapak Moh. Thoriq, S.Pd.I yang mengampu kelas IX. Keadaan guru di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus sudah memenuhi syarat profesionalisme.⁷ Hal ini terbukti bahwa para guru yang mengajar di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus sesuai dengan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh.

5. Sarana dan Prasarana

Syarat mutlak dari aktifitas belajar mengajar, tentunya diperlukan berbagai sarana dan prasarana. Sarana meliputi tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang dan dibutuhkan dalam mendukung fungsi sarana.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus, sarana yang dimiliki adalah ruang kelas, dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah 30 Al Qur'an dan 1set LCD.⁸ Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran Al Qur'an Hadits yang mampu mencakup hasil dari pembelajaran secara ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Kudus, sarana yang dimiliki adalah ruang kelas, dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah Al Qur'an perkelas sesuai dengan jumlah peserta didik dan 1set LCD.⁹ Dengan adanya sarana dan

⁷Hasil wawancara dengan H.M. Noor Kholis, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, pada hari Selasa 3 September 2013 pukul 10.00 WIB

⁸Hasil pengamatan di MTs NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus, pada hari Sabtu 31 Agustus 2013, pukul 09.00 WIB

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Noor Jannah Al-Hafidhoh pengampu mapel BTA, Pada hari Selasa 3 September 2013, di rumah Ibu Hj Noor Jannah Mijen Kaliwungu Kudus.

prasarana tersebut dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran Al Qur'an Hadits yang mampu mencakup hasil dari pembelajaran secara ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan pengumpulan data tentang perbandingan hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum, maka peneliti menggunakan instrument pengumpul data yang berupa angket dan nilai peserta didik. Adapun angket yang diberikan kepada 123 responden yang terdiri dari 30 responden dari MTs NU Baitul Mukminin dan 93 responden dari MTs NU Ma'rifatul Ulum yakni dari Variabel Y yang terdiri dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar Afektif, sedangkan yang hasil belajar psikomotor, penulis akan mengambil nilai dari mata pelajaran BTA. Dalam angket hasil belajar kognitif terdapat 12 item dan hasil belajar afektif 10 item.

Data ranah kognitif, afektif, dan psikomotor mempunyai bobot masing-masing. Di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum mempunyai kesamaan dalam hal ini yaitu untuk ranah kognitif mempunyai bobot sebesar 30%, ranah afektif mempunyai bobot sebesar 30%, dan ranah psikomotor mempunyai bobot sebesar 40%.

Pengumpulan data pada variabel Y hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) yaitu dengan menghitung dari hasil belajar afektif, psikomotor dan kognitif yang dikalikan dengan bobot dari masing-masing hasil ranah tersebut.

1) Data Hasil Angket Hasil belajar (Kognitif) peserta didik Kelas VII Tahun Pelajaran 2012/2013

Untuk mengetahui hasil belajar kognitif Al Qur'an peserta didik, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya dihitung nilai rata-rata

(mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan

1) MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

Berikut ini adalah hasil angket hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

67	58	67	83	83	75	58	83	67	75
75	58	58	75	83	42	92	92	83	83
92	92	92	75	75	75	83	75	75	67

Dari hasil di atas kemudian dikalikan 30%, berikut ini adalah hasil penghitungannya

20,1	17,4	20,1	24,9	24,9	22,5	17,4	24,9	20,1	22,5
22,5	17,4	17,4	22,5	24,9	12,6	27,6	27,6	24,9	24,9
27,6	27,6	27,6	22,5	22,5	22,5	24,9	22,5	22,5	20,1

2) MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

Berikut ini adalah hasil angket hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

83	83	75	67	83	83	83	67	67	75
83	75	67	83	75	75	75	67	67	67
75	75	58	67	67	83	67	50	75	83
67	58	75	58	67	58	67	67	58	42
42	67	50	67	83	83	42	42	50	75
58	58	42	75	67	75	67	67	67	67
58	58	58	42	58	67	50	67	58	67
58	67	42	42	58	67	50	42	50	58
67	75	50	50	42	67	67	50	58	58
58	58	58							

Dari hasil diatas kemudian dikalikan 30%, berikut ini adalah hasil penghitungannya

24,9	24,9	22,5	20,1	24,9	24,9	24,9	20,1	20,1	22,5
24,9	22,5	20,1	24,9	22,5	22,5	22,5	20,1	20,1	20,1
22,5	22,5	17,4	20,1	20,1	24,9	20,1	15	22,5	24,9
20,1	17,4	22,5	17,4	20,1	17,4	20,1	20,1	17,4	12,6
12,6	20,1	15	20,1	24,9	24,9	12,6	12,6	15	22,5
17,4	17,4	12,6	22,5	20,1	22,5	20,1	20,1	20,1	20,1
17,4	17,4	17,4	12,6	17,4	20,1	15	20,1	17,4	20,1
17,4	20,1	12,6	12,6	17,4	20,1	15	12,6	15	17,4
20,1	22,5	15	15	12,6	20,1	20,1	15	17,4	17,4
17,4	17,4	17,4							

Hasil diatas kemudian ditransformasikan ke dalam logaritma untuk menormalkan data yang tidak normal. Berikut ini hasil perhitungannya

1,396	1,396	1,352	1,303	1,396	1,396	1,396	1,303	1,303	1,352
1,396	1,352	1,303	1,396	1,352	1,352	1,352	1,303	1,303	1,303
1,352	1,352	1,240	1,303	1,303	1,396	1,303	1,176	1,352	1,396
1,303	1,240	1,352	1,240	1,303	1,240	1,303	1,303	1,240	1,100
1,100	1,303	1,176	1,303	1,396	1,396	1,100	1,100	1,176	1,352
1,240	1,240	1,100	1,352	1,303	1,352	1,303	1,303	1,303	1,303
1,240	1,240	1,240	1,100	1,240	1,303	1,176	1,303	1,240	1,303
1,240	1,303	1,100	1,100	1,240	1,303	1,176	1,100	1,176	1,240
1,303	1,352	1,176	1,176	1,100	1,303	1,303	1,176	1,240	1,240
1,240	1,240	1,240							

2) Data Hasil Angket Hasil belajar (Afektif) peserta didik Kelas VII Tahun Pelajaran 2012/2013

1) MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

Berikut ini adalah hasil angket hasil belajar afektif peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

28	34	30	28	28	36	29	28	32	35
35	29	29	30	33	28	28	37	33	28
28	31	28	37	29	28	29	31	33	34

skor afektif pada penelitian ini mempunyai skor maksimum sebesar 40, untuk menyamakan skor afektif ini dengan skor kognitif dan skor psikomotor yang skor maksimumnya sebesar 100, maka dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

70	85	75	70	70	90	72,5	70	80	87,5
87,5	72,5	72,5	75	82,5	70	70	92,5	82,5	70
70	77,5	70	92,5	72,5	70	72,5	77,5	82,5	85

Dari hasil diatas kemudian dikalikan 30% sesuai dengan bobot afektif di MTs NU Baitul Mukminin, berikut ini adalah hasil penghitungannya

21	25,5	22,5	21	21	27	21,75	21	24	26,25
26,25	21,75	21,75	22,5	24,75	21	21	27,75	24,75	21
21	23,25	21	27,75	21,75	21	21,75	23,25	24,75	25,5

2) MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

Berikut ini adalah hasil angket hasil belajar afektif peserta didik kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

30	34	32	33	33	32	32	35	32	32
34	33	30	33	34	35	29	33	34	34
28	32	28	36	36	35	35	34	34	30
39	35	36	35	27	35	29	39	36	39

39	34	29	35	34	34	31	34	36	31
29	33	34	33	28	32	31	30	31	30
28	30	28	32	31	33	29	32	35	29
30	32	32	35	27	24	26	27	30	29
26	28	26	28	31	30	32	30	30	28
31	30	26							

Skor afektif pada penelitian ini mempunyai skor maksimum sebesar 40, untuk menyamakan skor afektif ini dengan skor kognitif dan skor psikomotor yang skor maksimumnya sebesar 100, maka dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

75	85	80	82,5	82,5	80	80	87,5	80	80
85	82,5	75	82,5	85	87,5	72,5	82,5	85	85
70	80	70	90	90	87,5	87,5	85	85	75
97,5	87,5	90	87,5	67,5	87,5	72,5	72,5	90	97,5
97,5	85	72,5	87,5	85	85	77,5	85	90	77,5
72,5	82,5	85	82,5	70	80	77,5	75	77,5	75
70	75	70	80	77,5	82,5	72,5	80	87,5	72,5
75	80	80	87,5	67,5	60	65	67,5	75	72,5
65	70	65	70	77,5	75	80	75	75	70
77,5	75	65							

Dari hasil diatas kemudian dikalikan 30%, berikut ini adalah hasil penghitungannya

22,5	25,5	24	24,75	24,75	24	24	26,25	24	24
25,5	24,75	22,5	24,75	25,5	26,25	21,75	24,75	25,5	25,5
21	24	21	27	27	26,25	26,25	25,5	25,5	22,5
29,25	26,25	27	26,25	20,25	26,25	21,75	21,75	27	29,25

29,25	25,5	21,75	26,25	25,5	25,5	23,25	25,5	27	23,25
21,75	24,75	25,5	24,75	21	24	23,25	22,5	23,25	22,5
21	22,5	21	24	23,25	24,75	21,75	24	26,25	21,75
22,5	24	24	26,25	20,25	18	19,5	20,25	22,5	21,75
19,5	21	19,5	21	23,25	22,5	24	22,5	22,5	21
23,25	22,5	19,5							

3) Data Hasil belajar (Psikomotor) peserta didik Kelas VII Tahun Pelajaran 2012/2013

Peneliti mengambil data hasil belajar peserta didik mata pelajaran BTA sebagai data psikomotor Al Qur'an Hadits. Berikut ini data yang peneliti ambil sesuai dengan peserta didik yang mengisi angket.

1) MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

77	77	80	80	73	83	80	77	77	83
83	77	87	87	77	77	77	83	80	83
80	83	77	87	83	80	77	77	80	73

Dari hasil diatas kemudian dikalikan 40% sesuai dengan presentase psikomotor berikut ini adalah hasil penghitungannya

30,8	30,8	32	32	29,2	33,2	32	30,8	30,8	33,2
33,2	30,8	34,8	34,8	30,8	30,8	30,8	33,2	32	33,2
32	33,2	30,8	34,8	33,2	32	30,8	30,8	32	29,2

2) MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

80	70	80	80	80	70	80	80	70	70
70	80	70	70	80	70	70	80	80	80
80	70	70	80	75	70	75	80	70	70
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
70	70	70	60	80	70	70	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

50	70	70	70	70	70	70	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	70	60	70
70	70	70	80	70	70	70	70	70	70
70	70	70							

Dari hasil diatas kemudian dikalikan 40% sesuai dengan presentase psikomotor berikut ini adalah hasil penghitungannya

32	28	32	32	32	28	32	32	28	28
28	32	28	28	32	28	28	32	32	32
32	28	28	32	30	28	30	32	28	28
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
28	28	28	24	32	28	28	28	28	28
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
20	28	28	28	28	28	28	28	28	28
28	28	28	28	28	28	28	28	24	28
28	28	28	32	28	28	28	28	28	28
28	28	28							

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini hasil pengujian normalitas dan homogenitas

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data tentang hasil belajar peserta didik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* pada program SPSS versi 16 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 4.1.
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor)
MTs NU Baitul Mukminin

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kognitif	Afektif	Psikomotor
N		30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	22.5800	23.1500	31.8000
	Std. Deviation	3.69187	2.29467	1.40835
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.229	.228
	Positive	.109	.229	.228
	Negative	-.191	-.174	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048	1.255	1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222	.086	.089

a. Test distribution is Normal.

Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah :

Jika angka signifikansi (SIG) > 0.05, maka data berdistribusi normal, atau

Jika angka signifikansi (SIG) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel diatas pada Kolmogorov-Smirnov Z Asymp Hasil belajar (kognitif, afektif psikomotor) Al Qur'an Hadits peserta didik MTs NU Baitul Mukminin memiliki distribusi data normal karena angka signifikansinya > 0.05.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor)
MTs NU Ma'rifatul Ulum

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kognitif	Afektif	Psikomotor
N		93	93	93
Normal Parameters ^a	Mean	1.2734	23.8468	28.5591
	Std. Deviation	.08602	2.33418	1.89658
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.105	.422
	Positive	.110	.084	.422
	Negative	-.202	-.105	-.352
Kolmogorov-Smirnov Z		1.951	1.010	4.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.341	.260	.246

a. Test distribution is Normal.

Data yang didapat sebelumnya pada data kognitif ditemukan ketidaknormalan, maka pada data kognitif ditransformasikan kedalam logaritma. Tabel diatas pada *Kolmogorov-Smirnov Z Asymp* Hasil belajar (kognitif, afektif psikomotor) Al Qur'an Hadits peserta didik MTs NU Ma'rifatul Ulum memiliki distribusi data normal karena angka signifikansinya > 0.05 .

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data tentang hasil belajar peserta didik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor antara MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 4.3.

**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (kognitif) antara
MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum**

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai	Based on Mean	.217	1	121	.642
	Based on Median	.019	1	121	.891
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	121.000	.891
	Based on trimmed mean	.134	1	121	.715

Tabel diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,642. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data nilai hasil belajar kognitif Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum tersebut adalah sama atau homogen.

Tabel 4.4.

**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (Afektif) antara
MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum**

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai	Based on Mean	.070	1	121	.792
	Based on Median	.000	1	121	.994
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	117.836	.994
	Based on trimmed mean	.038	1	121	.845

Tabel diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,792. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data nilai hasil belajar afektif Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul

Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum tersebut adalah sama atau homogen.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar (Psikomotor) antara
MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.228	1	121	.634
	Based on Median	.348	1	121	.556
	Based on Median and with adjusted df	.348	1	104.305	.556
	Based on trimmed mean	.299	1	121	.586

Tabel diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,634. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data nilai hasil belajar psikomotor Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum tersebut adalah sama atau homogen.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dalam menganalisis rumusan masalah pertama dan kedua, maka terlebih dahulu peneliti akan mencari nilai *mean*, simpangan baku dan harga *t*.

a. Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

Untuk mencari *mean* maka terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi (dapat dilihat pada lampiran 15). Kemudian dihitung nilai *mean*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx_i}{N}$$

Hasil belajar kognitif Al Qur'an Hadits kelas VII diketahui nilai *mean*

$$\bar{X} = \frac{677,4}{30}$$

$$= 22,58$$

Setelah diketahui *mean*, kemudian dihitung simpangan baku atau Std. Deviation menggunakan program SPSS 16.0 (dapat dilihat pada lampiran 15) sejumlah 3.6919. setelah diketahui mean dan simpangan baku, langkah selanjutnya adalah menghitung harga t, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

sebelum menghitung harga t, harus diketahui nilai μ_0 dengan cara melihat pada interval kategori, dan untuk membuat interval kategori dilakukan dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Sedangkan untuk mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Nilai Tertinggi

$$= 27,6$$

L = Nilai Terendah

$$= 12,6$$

Jadi R = H - L + 1

$$= 27,6 - 12,6 + 1$$

$$= 16$$

K = 4 (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{16}{4}$$

$$= 4$$

Tabel 4.6.

Interval Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor)

No	Hasil Belajar	Nilai Interval
1	Kognitif	4
2	Afektif	2
3	Psikomotor	2

Dari hasil di atas maka interval yang dapat diambil adalah kelipatan 4 untuk ranah kognitif, kelipatan 2 untuk ranah afektif, dan kelipatan 2 untuk ranah psikomotor, sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.7.

Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Kognitif

No	Interval	Kategori
1	24,6 – 27,6	Sangat Baik
2	20,6 – 23,6	Baik
3	16,6 – 19,6	Cukup
4	12,6 – 15,6	Kurang

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin untuk nilai kognitif adalah cukup, maka pada tabel diatas nilai μ_0 dilihat pada nilai kategori cukup yaitu 18,1

Tabel 4.8.**Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Afektif**

No	Interval	Kategori
1	26,75 – 27,75	Sangat Baik
2	24,75 – 25,75	Baik
3	22,75 – 23,75	Cukup
4	20,75 – 21,75	Kurang

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin untuk nilai afektif adalah cukup, maka pada tabel diatas nilai μ_0 dilihat nilai kategori cukup yaitu nilai 23,75

Tabel 4.9.**Nilai Interval Hasil Belajar Psikomotor**

No	Interval	Kategori
1	33,8 – 34,8	Sangat Baik
2	31,8 – 32,8	Baik
3	29,8 – 30,8	Cukup
4	27,8 – 28,8	Kurang

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin untuk nilai psikomotor adalah cukup, maka pada tabel diatas nilai μ_0 dilihat pada nilai kategori cukup yaitu 29,8.

Langkah selanjutnya adalah mencari harga t, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

berikut ini adalah tabel ringkasan hasil perhitungannya:

Tabel 4.10.

**Hasil Belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotor) Al Qur'an Hadits
Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus.**

No	Hasil Belajar	\bar{X}	Simpangan Baku	μ_0	Harga t
1	Kognitif	22,580	3,6919	18,1	6,64643421
2	Afektif	23,1500	2,29467	23,75	-1,4321603
3	Psikomotor	31,800	1,4083	29,8	7,77849249

- b. Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

Untuk mencari *mean* maka terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi (dapat dilihat pada lampiran 18). Kemudian dihitung nilai *mean*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx_i}{N}$$

Hasil belajar kognitif Al Qur'an Hadits kelas VII diketahui nilai *mean*

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1780,764}{93} \\ &= 19,148\end{aligned}$$

Setelah diketahui *mean*, kemudian dihitung simpangan baku atau Std. Deviation menggunakan program SPSS 16.0 (dapat dilihat pada lampiran 18) sejumlah 3,5999. setelah diketahui *mean* dan simpangan baku, langkah selanjutnya adalah menghitung harga t, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Sebelum menghitung harga t, harus diketahui nilai μ_0 dengan cara melihat pada interval kategori, dan untuk membuat interval kategori dilakukan dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Sedangkan untuk mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Nilai Tertinggi kognitif

$$= 24,9$$

L = Nilai Terendah kognitif

$$= 12,6$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 24,9 - 12,6 + 1$$

$$= 13,3$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{13}{4}$$

$$= 3,25$$

$$= 3$$

Tabel 4.11.

Interval Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor)

No	Hasil Belajar	Nilai Interval
1	Kognitif	3
2	Afektif	3
3	Psikomotor	3

Dari hasil di atas maka interval yang dapat diambil adalah kelipatan 3 untuk ranah kognitif, kelipatan 3 untuk ranah afektif, dan kelipatan 3

untuk ranah psikomotor, sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.12.

Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Kognitif

No	Interval	Kategori
1	22,9 – 24,9	Sangat Baik
2	19,9 – 21,9	Baik
3	16,9 – 18,9	Cukup
4	13,9 – 15,9	Kurang

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum untuk nilai kognitif adalah kurang, maka pada tabel diatas nilai μ_0 dilihat pada nilai kategori kurang yaitu 14,9

Tabel 4.13.

Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Afektif

No	Interval	Kategori
1	27,25 – 29,25	Sangat Baik
2	25,24 – 27,24	Baik
3	23,23 – 25,23	Cukup
4	21,22 – 23,22	Kurang

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum untuk nilai afektif adalah baik, maka pada tabel diatas nilai μ_0 dilihat pada nilai kategori baik yaitu 26,24

Tabel 4.14.

Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Psikomotor

No	Interval	Kategori
1	30 – 32	Sangat Baik
2	27 – 29	Baik
3	24 – 26	Cukup
4	21 – 23	Kurang

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum untuk nilai psikomotor adalah baik, maka pada tabel diatas nilai μ_0 dilihat pada nilai kategori baik yaitu 29.

Tabel 4.15.

**Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits
Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus**

No	Hasil Belajar	\bar{X}	Simpangan Baku	μ_0	Harga t
1	Kognitif	19,148	3.5999	14,9	11,379824
2	Afektif	23,8468	2,33418	26,24	-9,8874916
3	Psikomotor	28.56	1.897	29	-2,2367982

Analisis uji hipotesis komparatif ini dalam menganalisis rumusan masalah ketiga, peneliti menggunakan anava dua jalur (*two way anava*). Dan sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut:

1) H_0 : tidak ada perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara kelompok kognitif, afektif, dan psikomotor, atau .

H_1 : ada perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara kelompok kognitif, afektif, dan psikomotor.

- 2) H_0 : tidak ada perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum, atau
 H_1 : ada perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum.
- 3) H_0 : tidak ada interaksi hasil belajar Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum sebagai akibat tidak ada perbedaan dari ranah / domain hasil belajar yang keunggulannya didapat oleh satu madrasah saja, atau
 H_1 : ada interaksi hasil belajar Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum sebagai akibat perbedaan dari ranah / domain hasil belajar yang masing-masing madrasah memiliki keunggulan dari ketiga ranah tersebut.

Analisis komparasi yang menggunakan anava dua jalur (*two way anava*) dengan menggunakan SPSS versi 16. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16.
Hasil Perbedaan antar Baris, Kelompok, dan Interaksi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6052.973 ^a	5	1210.595	163.441	.000
Intercept	167887.629	1	167887.629	2.267E4	.000
Madrasah	276.593	1	276.593	37.343	.000
HasilBelajar	4208.707	2	2104.353	284.106	.000
Madrasah * HasilBelajar	249.660	2	124.830	16.853	.000
Error	2688.714	363	7.407		
Total	226972.830	369			
Corrected Total	8741.687	368			

a. R Squared = .692 (Adjusted R Squared = .688)

- 1) Hasil Tests of Between-Subjects Effects diatas menunjukkan bahwa pada hasil belajar memiliki $F_{hitung} = 284,106$
- 2) Hasil Tests of Between-Subjects Effects diatas menunjukkan bahwa pada Madrasah memiliki $F_{hitung} = 37,343$
- 3) Hasil Tests of Between-Subjects Effects diatas pada interaksi madrasah dan hasil belajar (madrasah*hasil belajar) memiliki $F_{hitung} = 16,853$.

4. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} dan F_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan t_{tabel} dan F_{tabel} dalam taraf signifikansi 5%.

- a. Pada rumusan masalah pertama untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n - 1$, didapatkan hasil $30 - 1 = 29$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 29$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,699

Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut:

- 1) H_0 = Hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin adalah tergolong cukup, atau
- 2) H_a = Hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin adalah tidak tergolong cukup.

Kriteria pengujian :

- a) H_0 diterima, apabila $-1,699 \leq t_{hitung} \leq 1,699$
- b) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} < -1,699$ atau $t_{hitung} > 1,699$

Dari kriteria diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- (1) Analisis uji hipotesis pada hasil belajar kognitif didapatkan $t_{hitung} = 6,64643421 > 1,699$ maka H_0 ditolak, jadi Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin adalah tidak tergolong cukup.

- (2) Analisis uji hipotesis pada hasil belajar afektif didapatkan $t_{hitung} = -1,4321603 \leq 1,699$ maka H_0 diterima, jadi Hasil belajar afektif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin adalah tergolong cukup.
- (3) Analisis uji hipotesis pada hasil belajar psikomotor didapatkan $t_{hitung} = 7,77849249 > 1,699$ maka H_0 ditolak, jadi Hasil belajar psikomotor peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin adalah tidak tergolong cukup.
- b. Pada rumusan masalah kedua untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n - 1$, didapatkan hasil $93 - 1 = 92$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 92$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,658
- Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut:
- 1) $H_0 =$ Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tergolong kurang, atau
 $H_a =$ Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tidak tergolong kurang.
 - 2) $H_0 =$ Hasil belajar afektif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tergolong baik, atau
 $H_a =$ Hasil belajar afektif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tidak tergolong baik.
 - 3) $H_0 =$ Hasil belajar psikomotor peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tergolong baik, atau

Ha= Hasil belajar psikomotor peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tidak tergolong baik.

Kriteria pengujian :

a) H0 diterima, apabila $-1,658 \leq t_{hitung} \leq 1,658$, atau

b) H0 ditolak, apabila $t_{hitung} < -1,658$ atau $t_{hitung} > 1,658$

Dari kriteria diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut:

(1) Analisis uji hipotesis pada hasil belajar kognitif didapatkan $t_{hitung} = 11,379824 > 1,658$ maka H0 ditolak, jadi Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tidak tergolongkurang.

(2) Analisis uji hipotesis pada hasil belajar afektif didapatkan $t_{hitung} = -9,8874916 < -1,658$ maka H0 ditolak, jadi Hasil belajar afektif peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tidak tergolong baik.

(3) Analisis uji hipotesis pada hasil belajar psikomotor didapatkan $t_{hitung} = -2,2367982 < -1,658$ maka H0 ditolak, jadi Hasil belajar psikomotor peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum adalah tidak tergolong baik.

c. Pada rumusan masalah ketiga, sebelum menentukan F_{tabel} dicari taraf nyata (α) terlebih dahulu:

Untuk baris : $V_1 = b-1$ dan $V_2 = kb(n-1)$

$= 2-1$ dan $= 3.2(123-1)$

$= 1$ dan $= 732$

$F_{\alpha(v_1;v_2)} = F_{0,05(1;732)} = 3,85$

Untuk kolom : $V_1 = k-1$ dan $V_2 = kb(n-1)$

$= 3-1$ dan $= 3.2(123-1)$

$= 2$ dan $= 732$

$F_{\alpha(v_1;v_2)} = F_{0,05(2;732)} = 3,00$

Untuk interaksi : $V_1 = (k-1)(b-1)$ dan $V_2 = kb(n-1)$

$= (3-2)(2-1)$ dan $= 3 \cdot 2(123-1)$

$= 2$ dan $= 732$

$F_{\alpha(v_1;v_2)} = F_{0,05(1;732)} = 3,00$

Kriteria pengujian :

1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < 3,85$, atau

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq 3,85$

2) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < 3,00$, atau

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq 3,00$

3) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < 3,00$, atau

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq 3,00$

Dari kriteria diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Analisis uji hipotesis pada hasil belajar didapatkan F_{hitung} sebesar 284, 106 $\geq 3,85$ maka H_0 ditolak, jadi ada perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara kelompok kognitif, afektif, dan psikomotor , lebih jelasnya berikut ini adalah tabel rincian hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor):

Tabel 4.17.

Perbedaan Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor)

2. Hasil Belajar

Dependent Variable: Nilai

Hasil Belajar	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Kognitif	20.832	.286	20.270	21.394
Afektif	23.494	.286	22.932	24.056
Psikomotor	30.180	.286	29.618	30.741

Tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari ketiga ranah hasil

belajar tersebut, yang paling baik adalah hasil belajar psikomotor dengan nilai *mean* sebesar 30,180

- b) Analisis uji hipotesis pada Madrasah didapatkan F_{hitung} sebesar $37,343 \geq 3,00$ maka H_0 ditolak, jadi ada perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum.

Tabel 4.18.

Nilai Mean MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum

1. Madrasah

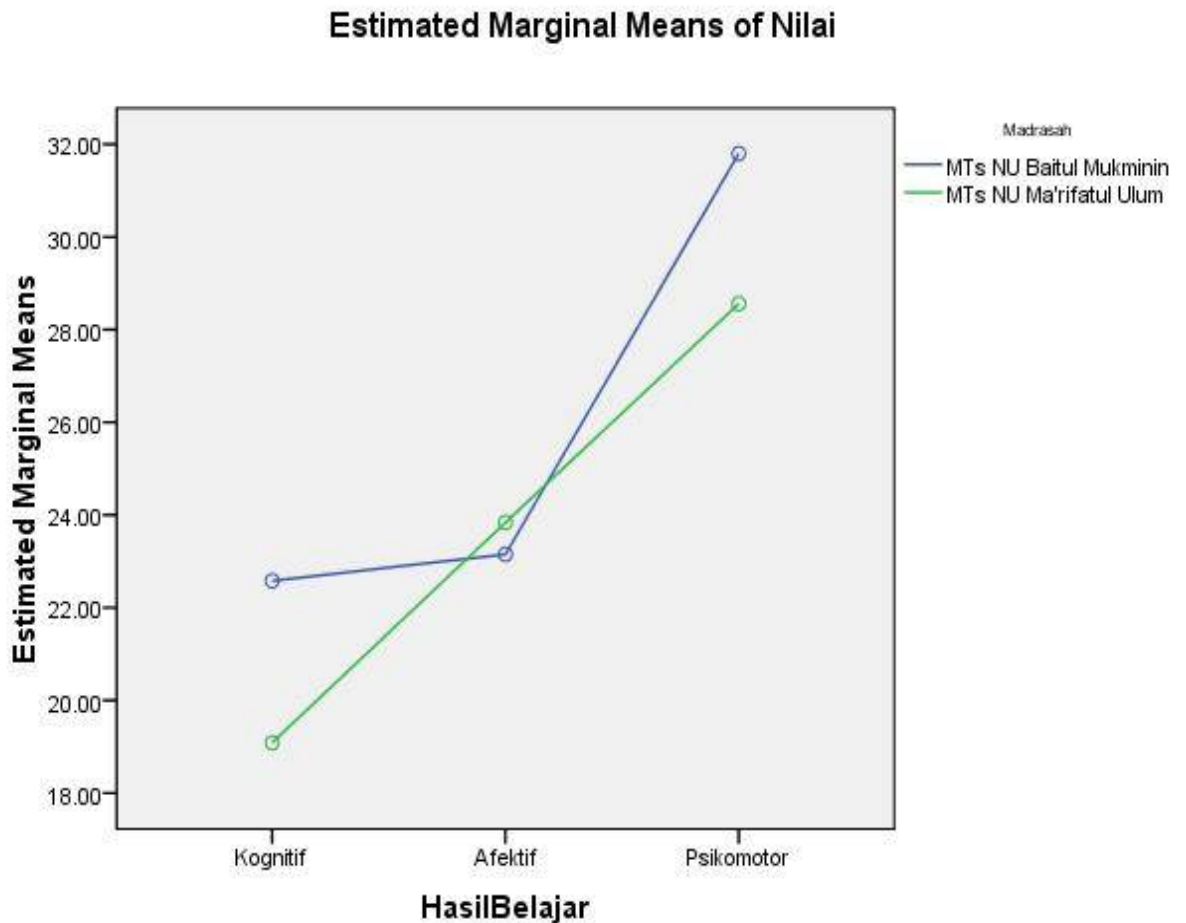
Dependent Variable: Nilai

Madrasah	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
MTs NU Baitul Mukminin	25.843	.287	25.279	26.407
MTs NU Ma'rifatul Ulum	23.827	.163	23.507	24.148

Tabel diatas menunjukkan nilai *mean* pada MTs NU Baitul Mukminin sebesar 25,843 sedangkan nilai *mean* pada MTs NU Ma'rifatul Ulum sebesar 23,827. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin lebih baik daripada di MTs NU Ma'rifatul Ulum

- c) Analisis uji hipotesis pada interaksi madrasah dan hasil belajar (madrasah*hasil belajar) didapatkan Tabel F_{hitung} sebesar $16,853 \geq 3,00$ maka H_0 ditolak, jadi ada interaksi hasil belajar Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum sebagai akibat keragaman madrasah membawadampak keragaman ranah / domain hasil belajar Al Qur'an Hadits dari masing-masing madrasah.

Gambar 4.1.
Interaksi antara Hasil Belajar
MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum



Gambar diatas menunjukkan adanya interaksi madrasah dengan hasil belajar, dimana variabel hasil belajar MTs NU Baitul Mukminin berpotongan dengan variabel hasil belajar MTs NU Ma'rifatul Ulum, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif dan psikomotor di MTs NU Baitul Mukminin lebih baik daripada di MTs NU Ma'rifatul Ulum, sedangkan hasil belajar afektif di MTs NU Ma'rifatul Ulum lebih baik daripada di MTs NU Baitul Mukminin.

Tabel 4.19.
Perbedaan Hasil Belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotor)
Multiple Comparisons

Nilai

Tukey HSD

(I) HasilBelajar	(J) HasilBelajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kognitif	Afektif	-3.7341*	.34704	.000	-4.5509	-2.9174
	Psikomotor	-9.4130*	.34704	.000	-10.2297	-8.5963
Afektif	Kognitif	3.7341*	.34704	.000	2.9174	4.5509
	Psikomotor	-5.6789*	.34704	.000	-6.4956	-4.8621
Psikomotor	Kognitif	9.4130*	.34704	.000	8.5963	10.2297
	Afektif	5.6789*	.34704	.000	4.8621	6.4956

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 7.407.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Hasil uji Tutkey HSD pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara satu ranah hasil belajar dengan ranah hasil belajar lainnya satu persatu. Tanda (*) pada kolom mean difference menunjukkan bahwa perbedaan yang ada tergolong signifikan.

- Perbandingan perbedaan mean antara kognitif dengan afektif menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.

Perbandingan perbedaan mean antara kognitif dengan psikomotor menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.

- Perbandingan perbedaan mean antara afektif dengan kognitif menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.

Perbandingan perbedaan mean antara afektif dengan psikomotor menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.

- Perbandingan perbedaan mean antara psikomotor dengan kognitif menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.
- Perbandingan perbedaan mean antara psikomotor dengan afektif menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil nilai untuk tiap-tiap hasil belajar adalah berbeda, berbeda pula untuk tiap-tiap madrasah, lebih jelasnya berikut ini adalah rincian hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) pada masing-masing madrasah.

Tabel 4.20.
Nilai Mean Hasil Belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotor)
di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Nilai

Madrasah	Hasil Belajar	Mean	Std. Deviation	N
MTs NU Baitul Mukminin	Kognitif	22.5800	3.69187	30
	Afektif	23.1500	2.29467	30
	Psikomotor	31.8000	1.40835	30
	Total	25.8433	4.97979	90
MTs NU Ma'rifatul Ulum	Kognitif	19.0839	3.68435	93
	Afektif	23.8387	2.33930	93
	Psikomotor	28.5591	1.89658	93
	Total	23.8272	4.74457	279
Total	Kognitif	19.9366	3.96849	123
	Afektif	23.6707	2.33806	123
	Psikomotor	29.3496	2.26645	123
	Total	24.3190	4.87387	369

Tabel diatas menunjukkan nilai *mean* kognitif dan psikomotor pada MTs NU Baitul Mukminin lebih besar daripada MTs NU Ma'rifatul Ulum.

Hal ini berarti bahwa Hasil belajar (kognitif dan psikomotor) di MTs Baitul Mukminin lebih baik daripada di MTs NU Ma'rifatul Ulum, sedangkan nilai *mean* afektif pada MTs NU Ma'rifatul Ulum lebih besar daripada MTs NU Baitul Mukminin. Hal ini berarti bahwa Hasil belajar afektif di MTs NU Ma'rifatul Ulum lebih baik daripada di MTs NU Baitul Mukminin.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian perbandingan hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum pada mata pelajaran Al Qur'an hadits, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus tahun pelajaran 2012/2013.
 - a. Hasil belajar kognitif tidak tergolong cukup.
 - b. Hasil belajar afektif tergolong cukup.
 - c. Hasil belajar psikomotor tidak tergolong cukup.
2. Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotor) Al Qur'an Hadits peserta didik Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2012/2013.
 - a. Hasil belajar kognitif tidak tergolong kurang.
 - b. Hasil belajar afektif tidak tergolong baik.
 - c. Hasil belajar psikomotor tidak tergolong baik.
3. Adanya perbedaan hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) antara peserta didik kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits tahun pelajaran 2012/2013.
 - a. Adanya perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara kelompok kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari ketiga ranah hasil belajar tersebut, yang paling baik adalah hasil belajar psikomotor
 - b. Adanya perbedaan hasil belajar Al Qur'an Hadits antara MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum. Hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin lebih baik daripada di MTs NU Ma'rifatul Ulum

- c. Adanya perbedaan antar ranah / domain antara MTs NU Baitul Mukminin dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum. Hasil belajar (kognitif dan psikomotor) di MTs Baitul Mukminin lebih baik daripada di MTs NU Ma'rifatul Ulum. Hasil belajar afektif di MTs NU Ma'rifatul Ulum lebih baik daripada di MTs NU Baitul Mukminin.
- d. Adanya interaksi hasil belajar Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum sebagai akibat keragaman madrasah membawa dampak keragaman ranah / domain hasil belajar Al Qur'an Hadits dari masing-masing madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru : diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang mengoptimalkan baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.
2. Bagi semua pihak yang terkait : dalam usaha untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dengan mencapai hasil belajar yang optimal baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor, maka perlu adanya kerjasama antara pihak lembaga sekolah dengan orang tua peserta didik, dan kerjasama yang baik tersebut diharapkan orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar agar mempunyai kualitas pendidikan yang baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah subhanalloh ta'ala yang melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aaamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak bangsa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, Buku Daros, STAIN, Kudus, 2009
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya (special for women)*, PT Sygma Exa Grafika, 2011
- Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Mitra Cendikia Press, Jogjakarta, 2008
- Djunaidi Ghony, Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, UIN-Malang Press, Malang, 2009
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al Qur'an*, Teras, Yogyakarta, 2010
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008
- _____, *Statistik Diskriptif Berbasis Komputer*, Mitra Press, Kudus, 2007
- Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, PT LkiS Printing Cemerlang, Yogyakarta, 2009
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagian anak berkesulitan belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009
- Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (SPII)*, Alfabeta, Bandung, 2004

- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010
- Sofyan Sori, *Kesalehan Anak Terdidik Menurut Al Qur'an Hadits*, Fajar Pustaka, Yogyakarta, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010
- _____, *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung, 2005
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Insan madani, Yogyakarta, 2012
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, PT Raja grafindo Persada, Jakarta, 2007
- Umiarso, Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, IRCiSoD, Jogjakarta, 2011
- <http://indrayanto72.blogspot.com/2010/08/implementasi-kurikulum-tingkat-satuan.html>

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

Nama : Annie Faizun
NIM : 109169
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 09 Mei 1989
Alamat : Jatiwetan No. 89 RT 02 RW 02 Kec. Jati Kudus
Pendidikan : 1. SDN Jatiwetan Kudus, lulus tahun 2001
2. MTs NU Mu'allimat Kudus, lulus tahun 2004
3. MA NU Mu'allimat Kudus, lulus tahun 2007
4. Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, semester IX

Dalam daftar riwayat pendidikan ini, penulis buat dengan sebenarnya untuk menjadikan maklum adanya.

Kudus, 12 November 2013

Penulis,

Annie Faizun
NIM. 109 169

Lampiran 01

Pengujian kevalidan angket


UJI VALIDITAS
I. Identitas

Nama Penguji :

Madrasah :

II. Soal Angket Kognitif

NO	INSTRUMENT	PENILAIAN	
		A	B
	A. Tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (<i>knowledge</i>)		
1.	Hukum membayar zakat bagi yang mampu adalah....		
2.	Sumber hukum yang kedua setelah Al Qur'an adalah....		
3.	Ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah Swt. adalah ilmu...		

4.	Nabi Daud as. mendapatkan kitab yang bernama....		
	B. Tingkat kemampuan pemahaman		
5.	Allah swt. tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah nasib mereka sendiri. Termasuk ungkapan yang mengandung iman kepada...		
6.	Warisan Nabi Muhammad Saw kepada kita selaku umatnya agar tidak tersesat sepeninggal beliau adalah...		
7.	Perbuatan secara lahir dan batin dilakukan hanya semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah, merupakan perwujudan dari....		
8.	Diamnya Nabi Muhammad saw terhadap suatu permasalahan berarti...		
	C. Tingkat kemampuan aplikasi/penerapan		
9.	Perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits harus ditanamkan...		
10.	وَأَنْتُمْ مِنَ الْقَادِرِينَ عَلَيْهِ وَشَرَّهُ arti potongan hadits di atas adalah....		
11.	Berikut adalah nama lain Al Qur'an, kecuali....		
12.	وَأَيُّكُمْ نَسْتَعِينُ artinya....		

Lampiran 02

Pengujian kevalidan angket (afektif)

UJI VALIDITAS**I. Identitas**

Nama Penguji :

Madrasah :

II. Soal Angket Afektif

NO	SOAL ANGKET AFEKTIF	PENILAIAN	
		A	B
	A. Receiving atau Attending		
1	Datang tepat waktu		
2	Membawa buku pelajaran		
3	Hormat kepada guru		
4	Mendengarkan dan mencatat uraian guru		
5	Perhatian yang serius saat pembelajaran berlangsung		
	B. Responding		
6	Bertanya kepada guru jika tidak memahami pelajaran Qur'an Hadits yang diajarkan		
7	Menjawab jika diberi pertanyaan individu oleh guru		
8	Berani mengungkapkan suatu pendapat		
9	Ikut mendiskusikan pembelajaran dengan sesama teman		
10	Aktif menjawab pertanyaan rebutan dari guru		
	C. Valuing.		
11	Menyerahkan tugas tepat waktu		
12	Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)		
13	Mengindahkan perintah guru ketika mendapat tugas mengerjakan soal di depan kelas		

	D. Tingkat kemampuan analisis		
13.	Anton adalah orang nonmuslim. Ia termasuk orang terpandang dikampungnya karena kedermawaannya. Perbuatan Anton dihadapan Allah Swt...		
14.	Berikut adalah adab-adab yang harus kita perhatikan ketika membaca Al-Qur'an, kecuali...		
15.	Sebagai pelajar yang harus dilakukan untuk mencintai Al-Qur'an dan Hadits adalah...		

Keterangan Penilaian:

A= Butuh

B= Tidak butuh

Responden

(_____)

Lampiran 03
 Hasil validasi angket di MTs NU Baitul Mukminin

Data Hasil Validasi MTs NU Baitul Mukminin

Butir Instrument		Validator	
		I	II
Kognitif	1	1	0
	2	1	0
	3	1	0
	4	1	1
	5	1	0
	6	1	0
	7	1	1
	8	1	0
	9	1	0
	10	1	0
	11	0	1
	12	1	0
	13	1	0
	14	1	0
	15	1	0
Afektif	16	1	0
	17	0	1
	18	1	1
	19	1	0
	20	1	0
	21	1	1
	22	1	0
	23	1	0
	24	0	1
	25	1	0
	26	1	1
	27	1	0
	28	1	0
	29	1	0
	30	1	0

Lampiran 04

Hasil validasi angket di MTs NU Ma'rifatul Ulum

Data Hasil Validasi MTs NU Ma'rifatul Ulum

Butir Instrument	Validator	
	I	II
Kognitif	1	0
	2	0
	3	0
	4	1
	5	1
	6	1
	7	0
	8	1
	9	0
	10	1
	11	0
	12	1
	13	0
	14	1
	15	0
Afektif	16	0
	17	1
	18	1
	19	0
	20	1
	21	1
	22	1
	23	0
	24	1
	25	1
	26	0
	27	1
	28	1
	29	0
	30	1

Lampiran 05

Hasil Koefisien Validitas (rxy) MTs NU Baitul Mukminin dan MTs NU Ma'rifatul Ulum

Correlations

Correlations

		validatorBM1	validatorBM2
validatorBM1	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30
validatorBM2	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		validatorMU1	validatorMU2
validatorMU1	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
validatorMU2	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 06

Angket yang digunakan setelah melewati pengujian validitas

ANGKET PENELITIAN

III. Identitas

Nama :

Kelas :

Madrasah :

IV. Petunjuk

- a. Tulislah nama, Kelas, dan asal sekolah
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, c, dan d, yang anda anggap benar
- c. Hasil jawaban anda hanyalah untuk kepentingan penelitian semata

V. Soal Angket

Ranah Kognitif

A. Tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (*knowledge*)

1. Hukum membayar zakat bagi yang mampu adalah...

a. Fardhu 'ain	c. sunnah
b. Fardhu kifayah	d. Mubah
2. Sumber hukum yang kedua setelah Al Qur'an adalah...

a. KUHP	c. UUD'45
b. Hadits	d. perkataan Ulama'
3. Ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah Swt. adalah ilmu...

a. Tajwid	c. Faraid
b. Tauhid	d. Tafsir

B. Tingkat kemampuan pemahaman

4. Allah swt tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah nasib mereka sendiri. Termasuk ungkapan yang mengandung iman kepada...
 - a. Hal yang ghaib
 - b. Malaikat-malaikat Allah
 - c. takdir
 - d. rasul-rasul Allah
5. Warisan Nabi Muhammad Saw kepada kita selaku umatnya agar tidak tersesat sepeninggal beliau adalah...
 - a. Mekah dan Madinah
 - b. Kuburan dan rumah beliau
 - c. Al Qur'an dan Hadits
 - d. Bahasa Arab dan Hadits
6. Diamnya Nabi Muhammad saw terhadap suatu permasalahan berarti...
 - a. Larangan terhadap permasalahan tersebut
 - b. Keharaman permasalahan tersebut
 - c. Kebolehan terhadap masalah tersebut
 - d. Tidak ada jawaban yang benar

C. Tingkat kemampuan aplikasi/penerapan

7. Perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits harus ditanamkan...
 - a. di rumah
 - b. di TPA
 - c. di sekolah
 - d. sejak kecil

8. **وَأْتُوا مِنَ الْقَدَرِ خَيْرَهُ وَشَرَّهُ**

Arti potongan hadits di atas adalah...

- a. Dan percaya kepada qada dan qadar yang baik maupun yang buruk
- b. Dan percaya kepada qada dan qadar yang baik
- c. Dan percaya kepada qada dan qadar dari Allah Swt
- d. Dan percaya kepada qada dan qadar yang datang dari sisi Allah Swt.

9. **وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ** artinya....
- Hanya kepada Engkau, Aku menyembah
 - Dan hanya kepada Engkau, aku minta pertolongan
 - Hanya kepada Engkau, Aku bersyukur
 - Hanya kepada Engkau, aku minta petunjuk

D. Tingkat kemampuan analisis

10. Anton adalah orang non muslim. Ia termasuk orang terpandang dikampungnya karena kedermawaannya. Perbuatan Anton dihadapan Allah Swt...
- Bernilai ibadah
 - Berkurang nilainya
 - Dipuji
 - Tidak bernilai
11. Berikut adalah adab-adab yang harus kita perhatikan ketika membaca Al-Qur'an, **kecuali**...
- Berwudlu terlebih dahulu
 - Menciumi Al-Qur'an
 - Menghadap kiblat
 - Memegangnya dengan keduatangan
12. Sebagai pelajar yang harus dilakukan untuk mencintai Al-Qur'an dan Hadits adalah...
- Berbakti kepada orang tua
 - Menuntut ilmu setinggi mungkin
 - Menjadi ujung tombak perubahan terutama dalam hal akhlak
 - Taat dan patuh pada perintah guru dan ustadz

Responden

()

Lampiran 07

Angket (afektif) yang digunakan setelah melewati pengujian validitas

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : **Kelas** :
Hari/Tanggal : **Pengamat/Guru Mapel**

Soal Angket

A. *Receiving atau Attending*

1. Datang tepat waktu
2. Mendengarkan dan mencatat uraian guru
3. Perhatian yang serius saat pembelajaran berlangsung

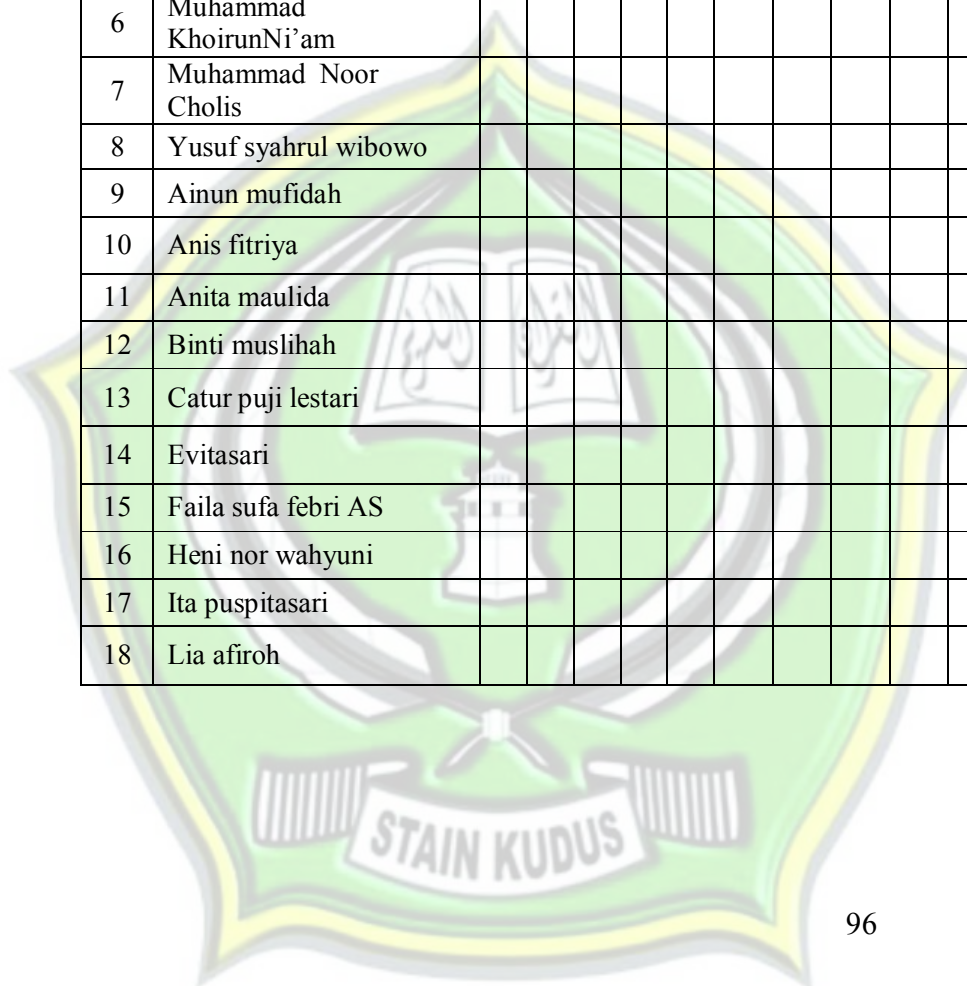
B. *Responding*

4. Menjawab jika diberi pertanyaan individu oleh guru
5. Berani mengungkapkan suatu pendapat
6. Aktif menjawab pertanyaan rebutan dari guru

C. *Valuing*

7. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
8. Mengindahkan perintah guru ketika mendapat tugas mengerjakan soal di depan kelas
9. Mendapatkan nilai yang baik dalam setiap evaluasi mata pelajaran Al Qur'an Hadits
10. Menghafalkan ayat atau hadits yang diperintahkan oleh guru.

No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Angga Utama Putra														
2	Dafi' Zuhaili Al Hasani														
3	Fajar Luthfi Irfani														
4	Mohammad Yusrul Hana														
5	Muchamad Sarifudin														
6	Muhammad KhoirunNi'am														
7	Muhammad Noor Cholis														
8	Yusuf syahrul wibowo														
9	Ainun mufidah														
10	Anis fitriya														
11	Anita maulida														
12	Binti muslihah														
13	Catur puji lestari														
14	Evitasari														
15	Faila sufa febri AS														
16	Heni nor wahyuni														
17	Ita puspitasari														
18	Lia afiroh														



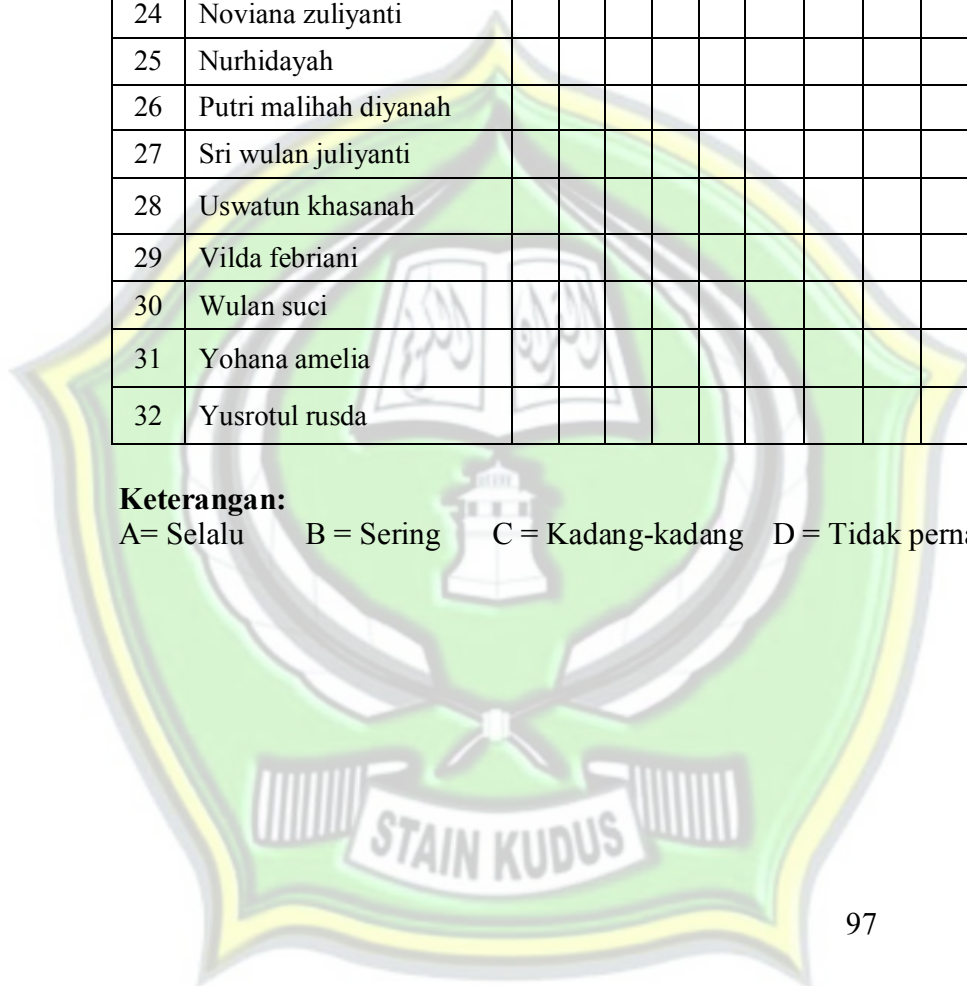
No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
19	Lutfa mayasari														
20	Miftahul fauziyah														
21	Minhtin hilda														
22	Nahdlatul fakhriyah														
23	Noor khasanah														
24	Noviana zuliyanti														
25	Nurhidayah														
26	Putri malihah diyanah														
27	Sri wulan juliyanti														
28	Uswatun khasanah														
29	Vilda febriani														
30	Wulan suci														
31	Yohana amelia														
32	Yusrotul rusda														

Keterangan:

A= Selalu B = Sering C = Kadang-kadang D = Tidak pernah

Guru Al Qur'an Hadits

_____)



No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Atik shofiyana														
2	Azkiyatul ilma														
3	Azkiya' unnafida														
4	Eka Diana riska														
5	Eka sari ningsih														
6	Ellyntang indah cahyani														
7	Eni chamidah														
8	Fatimah azzahra														
9	Ishmatul maula														
10	Kurnia amaliah														
11	Mahirrotun khasanah														
12	Mar'atus solikah														
13	Maulida nailil khurriyyah														
14	Mudawamatul lutfiana														
15	Mutmainnah														
16	Nailin nikmah														
17	Nila vivi nor aini														
18	Nofita sari														
19	Noor laili lestari														
20	Novi Rusdayanti														

No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
21	Novita lidyana														
22	Nurul latifatus sa'adah														
23	Rahmawati														
24	Rikha faradhila														
25	Roudlotul jannah														
26	Selvi rakhmawati														
27	Setia ningsih														
28	Shela fazlina														
29	Shinta puspita dewi														
30	Siti farichatul laifah														
31	Siti maghfiroh														
32	Siti maria ulfa														
33	Siti noor hasanah														
34	Siti nurul anifah														
35	Sunartiya anggelia putri														
36	Umma latifah yulia fajriyani														
37	Uswatun khasanah														
38	Yassirl ana anjani														
39	Zidni naelar asyada														
40	Firza nur ismi nailufar														

Keterangan:

A= Selalu

B = Sering

C = Kadang-kadang

D = Tidak pernah

Guru Al Qur'an Hadits

(_____)



No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Abdul Rohman Wahid														
2	Adi Setiyawan														
3	Agus Wibowo														
4	Ahmad HeriKuncoro														
5	Ahmad Khotib Muwahid														
6	Ahmad Mukhiddin														
7	Andrian Maulana														
8	Bonang Setyaji														
9	Dadek Fatkur Rohman														
10	Danang														
11	Dawud Abdul Wahab														
12	Dimas Noor Afif														
13	Dimas Satria Wibawa														
14	Dony Purnomo														
15	Edi Sudrajat														
16	Eko Juliyanto														
17	Eko Nor Prasetyo														
18	Faizal Chirul Anas														
19	Faris Hermawan														
20	Ferri Antoni														



No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
21	Fikry Haikal														
22	Helmawan Rizqi														
23	Heri Ari Yanto														
24	Heru Santoso														
25	Indra Setiawan														
26	Irvana Agung Pranoto														
27	Juliyanto														
28	Khoiril Huda														
29	Khoiril Anam														
30	Kori Ahmad Sholeh														
31	Masdiono														
32	Muhammad Rosyid														

Keterangan:

A= Selalu B = Sering C = Kadang-kadang D = Tidak pernah

Guru Al Qur'an Hadits

(_____)



No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Muhammad Agus Suprpto														
2	Muhammad Allex Subarkah														
3	Muhammad Febriyanto														
4	Muhammad Abdul Arifin														
5	Muhammad Abdul Wachid														
6	Muhammad Fathoni														
7	Muhammad Ferdiansyah														
8	Muhammad IrfanMaulana														
9	Muhammad Mahmuda														
10	Muhammad Noor Yusuf														
11	Muhammad Ridhwan														
12	Muhammad Rohim														
13	Muhammad Santoso														
14	Muhammad Setiyo Utomo														
15	Muhammad Shodiqin														
16	Muhammad Sugeng Irfanto														
17	Muhammad Ulil Albab														
18	Muhammad Yusrun Nafi														
19	Noor Akhlis														
20	Noor Hasan														

No	Nama Peserta didik	Penilaian Afektif										Nilai	Jumlah	Predikat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
21	Noor Hidayat														
22	Noor Rochman														
23	Noor Wachid														
24	Rahmat Taufik Hidayat														
25	Rifki Adi Kurniawan														
26	Rizal Irwansyah														
27	Santoso														
28	Septian Aji Pratama														
29	Susilo Wahyudi														
30	Wahyu Edi Santiko														
31	Wahyudi														
32	Zusro														

Keterangan:

A= Selalu B = Sering C= Kadang-kadang D = Tidak pernah

Guru Al Qur'an Hadits

(_____)



Lampiran 08

Data Hasil Angket Hasil belajar (Kognitif)
Peserta didik Kelas VII MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus
Tahun Pelajaran 2012/2013

Responden	Jawaban item											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	B	B	A	D	A	A	D	A	B	C	B	A
2	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	B	B
3	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	B	B
4	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	B	C
5	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	B	A
6	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	B	B
7	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	B	B
8	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	B	B
9	A	B	B	C	C	C	D	B	B	A	B	A
10	A	B	B	C	C	A	D	B	B	A	B	B
11	A	B	B	C	C	A	A	A	B	A	B	B
12	A	B	B	C	C	C	A	A	B	A	B	B
13	A	B	B	C	C	C	D	B	B	A	B	A
14	A	B	B	C	C	C	D	C	B	A	B	D
15	A	B	B	C	C	D	D	D	A	A	B	C
16	B	B	B	C	C	C	A	B	B	A	B	B
17	B	B	A	C	C	A	D	A	B	C	B	D
18	A	B	B	C	C	D	D	D	B	B	B	A
19	A	B	B	C	C	C	A	A	B	A	B	B
20	A	B	B	A	C	C	D	A	B	B	B	B

21	A	B	B	C	C	D	D	A	B	D	D	C
22	B	B	B	C	C	C	A	B	B	A	C	B
23	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	C	B
24	B	B	B	C	C	C	D	B	B	A	C	B
25	A	B	B	C	C	D	D	A	D	D	B	A
26	A	B	B	C	C	C	D	B	B	A	B	A
27	B	B	B	C	D	A	D	A	B	C	B	A
28	B	B	B	C	C	A	A	A	B	A	C	B
29	A	B	B	C	C	C	D	A	B	A	C	A
30	A	B	B	C	C	D	D	A	A	D	B	D



Lampiran 09

Data Hasil Angket Hasil belajar (Afektif)
Peserta didik Kelas VII MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus
Tahun Pelajaran 2012/2013

No. Resp	Item				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	3	2	5	0	12	6	10	0	28
2	5	4	1	0	20	12	2	0	34
3	4	2	4	0	16	6	8	0	30
4	3	2	5	0	12	6	10	0	28
5	3	2	5	0	12	6	10	0	28
6	7	2	1	0	28	6	2	0	36
7	3	3	4	0	12	9	8	0	29
8	3	2	5	0	12	6	10	0	28
9	4	4	2	0	16	12	4	0	32
10	6	3	1	0	24	9	2	0	35
11	6	3	1	0	24	9	2	0	35
12	4	1	5	0	16	3	10	0	29
13	3	3	4	0	12	9	8	0	29
14	4	2	4	0	16	6	8	0	30
15	5	3	2	0	20	9	4	0	33
16	4	0	6	0	16	0	12	0	28
17	4	0	6	0	16	0	12	0	28
18	8	1	1	0	32	3	2	0	37
19	6	1	3	0	24	3	6	0	33
20	4	0	6	0	16	0	12	0	28

21	4	0	6	0	16	0	12	0	28
22	4	2	4	0	14	9	8	0	31
23	4	0	6	0	16	0	12	0	28
24	8	1	1	0	32	3	2	0	37
25	4	1	5	0	16	3	10	0	29
26	4	0	6	0	16	0	12	0	28
27	4	1	5	0	16	3	10	0	29
28	5	1	4	0	20	3	8	0	31
29	6	1	3	0	24	3	6	0	33
30	6	2	2	0	24	6	4	0	34
									926



Lampiran 10

Data Hasil Angket Hasil belajar (Kognitif)
Peserta didik Kelas VII MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus
Tahun Pelajaran 2012/2013

Responden	Jawaban item											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	A	B	B	C	C	C	D	B	B	D	B	D
2	A	B	B	C	C	C	D	B	B	D	B	D
3	A	B	B	C	C	D	D	C	B	D	B	D
4	A	B	B	C	C	D	D	C	B	D	C	A
5	A	B	B	C	C	C	D	B	B	D	B	D
6	A	B	B	C	C	C	D	B	B	D	B	D
7	A	B	B	C	C	C	D	B	B	D	B	D
8	A	B	B	C	C	D	D	B	A	D	B	A
9	A	B	B	C	C	D	D	A	B	A	A	A
10	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	C	B
11	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	B
12	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	A
13	A	B	B	C	C	A	D	A	A	A	B	A
14	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	B
15	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	C
16	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	A
17	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	C
18	A	B	B	C	C	D	D	D	B	A	C	C
19	A	B	B	C	C	D	D	A	B	A	C	C
20	A	B	B	C	C	D	D	A	B	A	C	C

21	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	C
22	A	B	B	C	C	D	D	A	B	A	B	A
23	A	B	D	C	C	D	D	A	D	C	B	A
24	A	B	B	C	C	A	D	B	B	A	B	D
25	A	B	B	D	C	B	D	A	B	A	B	D
26	A	B	B	C	C	B	D	A	B	D	B	A
27	A	B	B	D	C	B	D	B	B	A	B	D
28	A	B	B	D	C	A	D	B	B	C	C	A
29	A	B	B	C	C	D	D	A	B	D	A	D
30	A	B	B	C	C	B	D	A	B	D	B	A
31	A	B	B	C	C	D	D	C	B	A	B	A
32	A	B	B	D	C	B	D	A	B	A	C	D
33	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	B	A
34	A	B	B	D	C	B	D	B	B	A	B	D
35	A	B	A	C	C	B	D	A	B	A	B	A
36	A	B	B	D	C	B	D	B	B	A	B	D
37	A	B	B	C	C	B	D	B	B	A	B	D
38	C	B	D	C	C	D	D	A	B	A	B	B
39	A	B	B	D	C	B	D	B	B	A	B	D
40	A	B	A	A	C	A	D	A	A	C	C	A
41	A	B	A	C	C	B	D	C	A	A	C	A
42	C	B	A	C	C	D	D	A	B	D	C	B
43	C	B	B	C	C	A	C	A	B	A	C	A
44	A	B	B	C	C	D	D	A	B	A	C	A
45	A	B	B	C	C	B	D	A	B	D	B	A
46	A	B	B	C	C	D	D	A	B	D	C	B
47	C	B	A	D	C	A	D	A	C	A	B	D
48	C	B	A	D	C	B	D	A	A	C	B	A

49	C	B	A	D	C	B	D	A	B	A	B	C
50	A	B	C	C	C	C	D	A	A	C	B	B
51	A	B	A	C	C	C	D	C	A	A	B	A
52	B	B	D	D	C	A	D	A	B	D	A	C
53	B	B	A	C	C	A	D	A	D	A	C	D
54	A	B	B	C	C	C	D	D	B	D	D	A
55	A	B	B	C	C	D	D	D	B	D	D	A
56	A	B	B	C	C	A	D	D	B	D	B	D
57	A	B	B	C	C	D	A	A	B	D	B	D
58	A	B	B	C	A	A	D	B	D	C	A	A
59	A	B	A	C	C	D	D	A	B	D	C	D
60	A	B	A	C	C	D	D	A	B	D	C	D
61	A	B	B	C	C	D	D	C	B	A	C	D
62	A	B	B	C	C	D	D	A	D	A	C	A
63	A	B	B	C	C	D	D	C	B	A	C	D
64	A	B	B	D	A	A	D	D	B	D	A	C
65	B	B	B	C	C	C	D	C	B	A	C	D
66	B	B	B	C	C	C	D	A	B	A	A	D
67	A	B	B	C	C	D	D	C	C	A	C	D
68	A	B	A	C	C	D	D	A	B	D	C	D
69	A	B	A	C	C	A	D	D	B	D	C	C
70	A	B	B	C	C	A	D	D	B	D	C	C
71	A	B	A	C	C	A	D	D	B	D	C	C
72	A	B	A	C	C	D	D	A	B	C	B	D
73	A	B	A	C	C	D	D	D	A	B	C	D
74	B	B	A	D	C	D	D	B	B	A	B	D
75	A	B	D	C	C	A	D	A	B	A	C	D
76	A	B	A	C	C	A	D	A	B	C	B	D

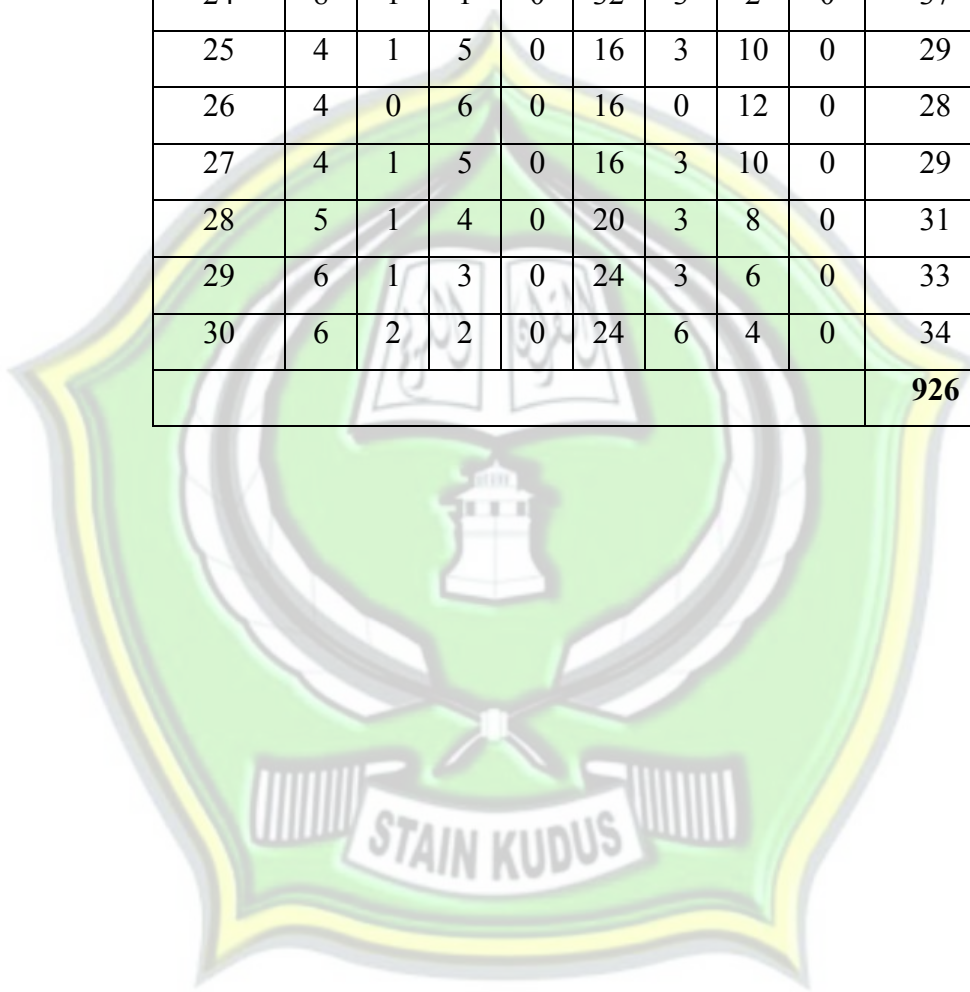
77	A	B	A	D	C	A	D	B	B	A	B	D
78	C	B	A	D	A	C	D	A	B	B	C	D
79	A	B	A	D	A	C	A	A	B	C	B	D
80	C	B	D	C	C	A	D	A	B	C	C	D
81	A	B	A	C	C	C	D	A	B	D	C	C
82	A	B	B	C	C	A	D	A	B	C	B	D
83	A	B	B	D	C	A	D	A	B	C	D	D
84	A	B	A	C	A	B	D	B	B	C	A	B
85	A	B	A	D	A	A	D	A	B	A	C	D
86	A	B	B	C	C	A	D	A	B	A	C	D
87	A	B	A	C	C	D	D	A	B	A	A	B
88	A	B	D	C	C	A	D	D	A	A	C	D
89	A	B	A	D	C	A	D	A	B	A	C	A
90	D	B	A	C	C	D	D	A	A	A	B	B
91	A	B	D	C	C	A	D	A	B	A	C	D
92	A	B	D	C	C	A	D	A	B	A	C	D
93	A	B	C	C	C	A	D	A	B	A	C	D

Lampiran 11

Data Hasil Angket Hasil belajar (Afektif)
Peserta didik Kelas VII MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus
Tahun Pelajaran 2012/2013

No. Resp	Item				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	3	2	5	0	12	6	10	0	28
2	5	4	1	0	20	12	2	0	34
3	4	2	4	0	16	6	8	0	30
4	3	2	5	0	12	6	10	0	28
5	3	2	5	0	12	6	10	0	28
6	7	2	1	0	28	6	2	0	36
7	3	3	4	0	12	9	8	0	29
8	3	2	5	0	12	6	10	0	28
9	4	4	2	0	16	12	4	0	32
10	6	3	1	0	24	9	2	0	35
11	6	3	1	0	24	9	2	0	35
12	4	1	5	0	16	3	10	0	29
13	3	3	4	0	12	9	8	0	29
14	4	2	4	0	16	6	8	0	30
15	5	3	2	0	20	9	4	0	33
16	4	0	6	0	16	0	12	0	28
17	4	0	6	0	16	0	12	0	28
18	8	1	1	0	32	3	2	0	37
19	6	1	3	0	24	3	6	0	33

20	4	0	6	0	16	0	12	0	28
21	4	0	6	0	16	0	12	0	28
22	4	2	4	0	14	9	8	0	31
23	4	0	6	0	16	0	12	0	28
24	8	1	1	0	32	3	2	0	37
25	4	1	5	0	16	3	10	0	29
26	4	0	6	0	16	0	12	0	28
27	4	1	5	0	16	3	10	0	29
28	5	1	4	0	20	3	8	0	31
29	6	1	3	0	24	3	6	0	33
30	6	2	2	0	24	6	4	0	34
									926



Lampiran 12

Data Hasil Angket Hasil belajar (Afektif)
Peserta didik Kelas VII MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus
Tahun Pelajaran 2012/2013

No Resp	Item				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	2	6	2	0	8	18	4	0	30
2	5	4	1	0	20	12	2	0	34
3	4	4	2	0	16	12	4	0	32
4	4	5	1	0	16	15	2	0	33
5	5	3	2	0	20	9	4	0	33
6	3	6	1	0	12	18	2	0	32
7	4	4	2	0	16	12	4	0	32
8	6	3	1	0	24	9	2	0	35
9	4	4	2	0	16	12	4	0	32
10	3	6	1	0	12	18	2	0	32
11	5	4	1	0	20	12	2	0	34
12	3	5	2	0	12	15	4	0	33
13	3	4	3	0	12	12	6	0	30
14	4	5	1	0	16	15	2	0	33
15	5	4	1	0	20	12	2	0	34
16	6	3	1	0	24	9	2	0	35
17	2	5	3	0	8	15	6	0	29
18	3	4	3	0	12	12	9	0	33
19	5	4	1	0	20	12	2	0	34
20	4	3	3	0	16	9	9	0	34
21	4	6	0	0	16	12	0	0	28
22	4	4	2	0	16	12	4	0	32
23	4	6	0	0	16	12	0	0	28
24	6	4	0	0	24	12	0	0	36
25	6	4	0	0	24	12	0	0	36
26	6	3	1	0	24	9	2	0	35
27	5	5	0	0	20	15	0	0	35
28	4	3	3	0	16	9	9	0	34
29	5	4	1	0	20	12	2	0	34
30	4	4	1	0	16	12	2	0	30

31	5	3	2	0	20	15	4	0	39
32	5	5	0	0	20	15	0	0	35
33	7	2	1	0	28	6	2	0	36
34	5	5	0	0	20	15	0	0	35
35	3	5	2	0	12	15	4	0	27
36	5	5	0	0	20	15	0	0	35
37	2	5	3	0	8	15	6	0	29
38	5	3	2	0	20	15	4	0	39
39	6	4	0	0	24	12	0	0	36
40	5	3	2	0	20	15	4	0	39
41	9	1	0	0	36	3	0	0	39
42	5	4	1	0	20	12	2	0	34
43	2	5	3	0	8	15	6	0	29
44	5	5	0	0	20	15	0	0	35
45	4	3	3	0	16	12	6	0	34
46	5	4	1	0	20	12	2	0	34
47	2	7	1	0	8	21	2	0	31
48	4	6	0	0	16	18	0	0	34
49	6	4	0	0	24	12	0	0	36
50	4	3	3	0	16	9	6	0	31
51	2	5	3	0	8	15	6	0	29
52	4	5	1	0	16	15	2	0	33
53	4	3	3	0	16	9	9	0	34
54	4	5	1	0	16	15	2	0	33
55	2	4	4	0	8	12	8	0	28
56	3	6	1	0	12	18	2	0	32
57	2	7	1	0	8	21	2	0	31
58	3	4	3	0	12	12	6	0	30
59	4	3	3	0	16	9	6	0	31
60	2	6	2	0	8	18	4	0	30
61	2	4	4	0	8	12	8	0	28
62	2	6	2	0	8	18	4	0	30
63	1	6	3	0	4	18	6	0	28
64	3	6	1	0	12	18	2	0	32
65	3	5	2	0	12	15	4	0	31
66	4	5	1	0	16	15	2	0	33
67	1	7	2	0	4	21	4	0	29
68	2	5	3	0	8	15	9	0	32
69	5	5	0	0	20	15	0	0	35
70	2	5	3	0	8	15	6	0	29
71	3	4	3	0	12	12	6	0	30

72	2	8	0	0	8	24	0	0	32
73	2	8	0	0	8	24	0	0	32
74	5	5	0	0	20	15	0	0	35
75	1	5	4	0	4	15	8	0	27
76	1	4	5	0	4	12	10	0	24
77	0	6	4	0	0	18	8	0	26
78	1	6	3	0	4	18	9	0	27
79	2	6	2	0	8	18	4	0	30
80	1	7	2	0	4	21	4	0	29
81	2	6	2	0	4	18	4	0	26
82	2	4	4	0	8	12	8	0	28
83	1	4	5	0	4	12	10	0	26
84	2	4	4	0	8	12	8	0	28
85	2	7	1	0	8	21	2	0	31
86	1	6	4	0	4	18	8	0	30
87	2	7	1	0	8	21	2	0	32
88	2	6	2	0	8	18	4	0	30
89	2	6	2	0	8	18	4	0	30
90	1	6	3	0	4	18	6	0	28
91	2	7	1	0	8	21	2	0	31
92	2	6	2	0	8	18	4	0	30
93	1	4	5	0	4	12	10	0	26

Lampiran 13

Data Hasil belajar (Psikomotor) Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits
Peserta didik Kelas VII MTs NU Baitul Mukminin Getas pejaten Jati Kudus
Tahun Pelajaran 2012/2013

No Responden	Nilai Akhir	No Responden	Nilai Akhir
1	77	16	77
2	77	17	77
3	80	18	83
4	80	18	80
5	73	20	83
6	83	21	80
7	80	22	83
8	77	23	77
9	77	24	87
10	83	25	83
11	83	26	80
12	83	27	77
13	77	28	77
14	87	29	80
15	87	30	73

Lampiran 14

**Data Hasil belajar (Psikomotor) Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits
Peserta didik Kelas VII MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No Responden	Nilai Akhir	No Responden	Nilai Akhir
1	80	48	70
2	70	49	70
3	80	50	70
4	80	51	70
5	80	52	70
6	70	53	70
7	80	54	70
8	80	55	70
9	70	56	70
10	70	57	70
11	70	58	70
12	80	59	70
13	70	60	70
14	70	61	50
15	80	62	70
16	70	63	70
17	70	64	70
18	80	65	70
19	80	66	70
20	80	67	70

21	80	68	70
22	70	69	80
23	70	70	70
24	80	71	70
25	75	72	70
26	70	73	70
27	75	74	70
28	80	75	70
29	70	76	70
30	70	77	70
31	70	78	70
32	70	79	60
33	70	80	70
34	70	81	70
35	70	82	70
36	70	83	70
37	70	84	80
38	70	85	70
39	70	86	70
40	70	87	70
41	70	88	70
42	70	89	70
43	70	90	70
44	60	91	70
45	80	92	70
46	70	93	70
47	70	94	

Lampiran 15

Mean dan Simpangan baku Hasil belajar Kognitif MTs NU Baitul Mukminin

Frequencies

Statistics

KognitifBM

Valid	30
Missing	0
Mean	22.580
Std. Error of Mean	.6740
Median	22.500
Mode	22.5
Std. Deviation	3.6919
Variance	13.630
Skewness	-.654
Std. Error of Skewness	.427
Kurtosis	.391
Std. Error of Kurtosis	.833
Range	15.0
Minimum	12.6
Maximum	27.6
Sum	677.4

Lampiran 16

Mean dan Simpangan baku Hasil belajar Afektif MTs NU Baitul Mukminin

Frequencies

Statistics		
AfektifBM		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		23.1500
Std. Error of Mean		.41895
Median		22.1250
Mode		21.00
Std. Deviation		2.29467
Variance		5.266
Skewness		.723
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.867
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		6.75
Minimum		21.00
Maximum		27.75
Sum		694.50

Lampiran 17

Mean dan Simpangan Baku Hasil Belajar Psikomotor MTs NU Baitul Mukminin

Frequencies**Statistics**

PsikomotorBM

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		31.800
Std. Error of Mean		.2571
Mode		30.8
Std. Deviation		1.4083
Variance		1.983
Skewness		.345
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.186
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		5.6
Minimum		29.2
Maximum		34.8
Sum		954.0

Lampiran 18

Mean dan simpangan baku Kognitif MTs NU Ma'rifatul Ulum

Frequencies**Statistics**

KognitifMU

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		19.148
Std. Error of Mean		.3733
Median		20.100
Mode		20.1
Std. Deviation		3.5999
Variance		12.959
Skewness		-.217
Std. Error of Skewness		.250
Kurtosis		-.678
Std. Error of Kurtosis		.495
Range		12.3
Minimum		12.6
Maximum		24.9
Sum		1780.8

Lampiran 19

Mean dan Simpangan baku Afektif MTs NU Ma'rifatul Ulum

Frequencies**Statistics**

AfektifMU

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		23.8468
Std. Error of Mean		.24204
Median		24.0000
Mode		25.50
Std. Deviation		2.33418
Variance		5.448
Skewness		-.053
Std. Error of Skewness		.250
Kurtosis		-.298
Std. Error of Kurtosis		.495
Range		11.25
Minimum		18.00
Maximum		29.25
Sum		2217.75

Lampiran 20

Mean dan Simpangan baku Psikomotor MTs NU Ma'rifatul Ulum

Frequencies**Statistics**

PsikomotorMU

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		28.56
Std. Error of Mean		.197
Median		28.00
Mode		28
Std. Deviation		1.897
Variance		3.597
Skewness		-.279
Std. Error of Skewness		.250
Kurtosis		4.512
Std. Error of Kurtosis		.495
Range		12
Minimum		20
Maximum		32
Sum		2656

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak Drs. KH. Nasikhun Ashshiddiqi
Jabatan : Kepala Madrasah MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus
Tanggal : 18 Juli 2013
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus

A : Penulis
B : Narasumber

A : Assalamu'alaikum

B : Wa'alaikumussalam

A : Sebelumnya maaf pak, mengganggu waktunya sebentar

B : Oh ya gak apa-apa mbak, ada apa ya mbak?

A : Begini, saya mau wawancara mengenai penelitian saya di MTs NU Baitul Mukminin

B : oh iya bisa mbak. Tapi kalau saya boleh tahu judul penelitiannya apa ya? Agar saya tahu batasan-batasan saya menjawabnya.

A : Judul penelitian saya adalah Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013.

B : Oh begitu, iya kalau begitu insyaallah saya akan membantu dengan menjawab pertanyaan yang njenengan ajukan. Bisa dimulai dari mana?

A : Penilaian Hasil Belajar kan meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Masing-masing ranah tersebut diterapkan di MTs NU Baitul Mukminin sejak kapan ya pak?

B : Pada tahun 2001 kurikulum yang digunakan di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus ini adalah kurikulum 1994, pada kurikulum ini cara penilaian di fokuskan pada aspek kognitif, pemahaman peserta didik tentang materi. Penyusunan bahan penilaian didasarkan pada tujuan perkelas dan persemester. Pada kurikulum ini, keberhasilan peserta didik diukur dan dilaporkan berdasarkan perolehan nilai yang dapat diperbandingkan dengan peserta didik lain. Pada tahun 2006-2013 di MTs NU Baitul Mukminin

Getas Jati Kudus menggunakan kurikulum KTSP. Evaluasi dalam KTSP di arahkan bukan hanya sekedar untuk mengukur keberhasilan setiap peserta didik dalam pencapaian hasil belajar, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta didik. Pada kurikulum ini fokus pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Keberhasilan peserta didik diukur berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu dan bukan atau perbandingan dengan hasil belajar peserta didik lain.

- A : Pada pembelajaran Al Qur'an Hadits ini, kebijakan apa yang jenengan berikan di MTs NU Baitul Mukminin?
- B : Kebijakan yang diberikan yaitu adanya mata pelajaran BTA dan kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an
- A : Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran di MTs NU Baitul Mukminin ini pak?
- B : Kegiatan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU Baitul Mukminin ini Guru membuat soal-soal sesuai dengan standar kompetensi Al Qur'an Hadits kemudian diserahkan kepada waka kurikulum untuk dikoreksi, apakah soal-soal tersebut sesuai dengan ketentuan kurikulum atau tidak. Setelah soal tersebut dikoreksi diberikan kepada kepala madrasah untuk dimintakan persetujuan terhadap soal-soal tersebut yang akan diberikan kepada peserta didik untuk dikerjakan. Kegiatan evaluasi pembelajaran ini agar berjalan dengan lancar tentunya dibutuhkan komunikasi baik pihak eksternal maupun internal, pada kegiatan evaluasi pembelajaran ini yang bertugas mengkoordinir atau mengkomunikasikan pada pihak-pihak yang ikut berperan dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran ini adalah waka humas. Sedangkan yang menyiapkan sarana dan prsarana yang dibutuhkan pada saat kegiatan evaluasi pembelajaran ini adalah tugas dari waka sarpras. Saat proses evaluasi pembelajaran dibutuhkan pemantauan terhadap peserta didik, disini yang bertugas melaksanakan pemantauan adalah waka kesiswaaan.
- A : Jumlah Guru di MTs NU Baitul Mukminin berapa ya pak?
- B : Jumlah guru di MTs NU Baitul Mukminin ini ada 20 guru
- A : Kalau untuk guru Al Qur'an Hadits sendiri di madrasah ini ada berapa pak?

- B : di madrasah ini jumlah guru Al Qur'an Hadits ada 3, semua latar belakang pendidikannya sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, diantaranya Ibu Azizun Niswah, S.Pd.I yang mengampu kelas VII, Bapak Toha, S.Pd.I yang mengampu kelas VIII, dan Ibu Kastini, S.Pd.I yang mengampu kelas IX.
- A : Saya kira wawancaranya cukup sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya. Kalau begitu saya pamit dulu, sekali lagi terima kasih pak atas waktunya. Assalamu'alaikum.
- B : Wa'alaikumussalam.



TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ibu Azizun Niswah, S.Pd.I
Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Baitul Mukminin
Kudus
Tanggal : 16 April 2013
Waktu : 08.30 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang Guru di MTs Baitul Mukminin Kudus

A : Penulis

B : Narasumber

A : Assalamu'alaikum

B : Wa'alaikumussalam

A : Sebelumnya maaf bu, mengganggu waktunya sebentar

B : Oh ya gak apa-apa mbak, ada apa ya mbak?

A : Begini, saya mau wawancara mengenai penelitian saya di MTs NU Baitul Mukminin

B : oh iya bisa mbak. Tapi kalau saya boleh tahu judul penelitiannya apa ya? Agar saya tahu batasan-batasan saya menjawabnya.

A : Judul penelitian saya adalah Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian saya ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga data utama yang saya kumpulkan berasal dari angket. Adapun wawancara ini saya lakukan untuk mendapatkan data pendukung yang terkait dengan penelitian saya yaitu tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII dimana Ibu sebagai pengajarnya.

B : Oh begitu,silahkan.... Bisa dimulai dari mana?

A : Begini bu, terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu kan pasti menyangkut 5 unsur utama pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi, metode, media serta evaluasi. Nah, yang ingin saya tanyakan terlebih dahulu adalah mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang digunakan pada kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin ini apa saja bu?

B : Kalau metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu mbak, MTs NU Baitul Mukminin pada pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII ini menggunakan

metode ceramah, menghafal, tanya jawab, juga menggunakan metode *card sort* (menyortir kartu) dan metode *every one is teacher* (setiap orang adalah guru).

A : Metode *card sort* (menyortir kartu) dan metode *every one is teacher* (setiap orang adalah guru) itu seperti apa ya bu?

B : Pada metode *Card Sort* ini guru mmbagikan selembor kartu kepada setiap peserta didik dan peserta didik ditugaskan untuk mencocokkan pasangan dari kartu tersebut sesuai dengan materi yang dipelajari, sedangkan metode *every one is teacher* pada pembelajaran ini peserta didik dituntun aktif di dalam kelas untuk menjawab pertanyaan lemparan dari sesame temannya.

A : Ibu biasanya menggunakan metode *Card Sort* dan metode *every one is teacher* pada materi yang bagaimana?

B : Pada metode *Card Sort* ini biasanya saya menggunakannya pada materi yang berhubungan dengan ilmu tajwid, sedangkan metode *every one is teacher* digunakan pada isi kandungan ayat-ayat al Qur'an maupun Hadits.

A : Untuk mnghafal, apakah tiap materi ayat-ayat Al Qur'an, siswa disuruh menghafalkan?

B : Kalau ada ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ya menghafal

A : Dalam proses pembelajaran, saat membaca ayat-ayat Al Qur'an itu siswa satu membaca dan yang lain menyimak sambil membetulkan kalau ada yang salah atau bagaimana?

B : Setiap siswa membaca satu-satu yang lain menyimak tapi tetap saya pantau.

A : Untuk evaluasi, dari 3 domain (kognitif, afektif, psikomotor) Ibu menggunakan tes tertulis apa lisan?atau ada yang lain?

B : ya, memakai keduanya tes tertulis dan tes lisan. Untuk tes tertulis biasanya digunakan saat ulangan akhir materi sudah selesai, sedangkan tes lisan ya digunakan saat menghafal, dan pada saat ditengah-tengah atau saat akhir proses pembelajaran.

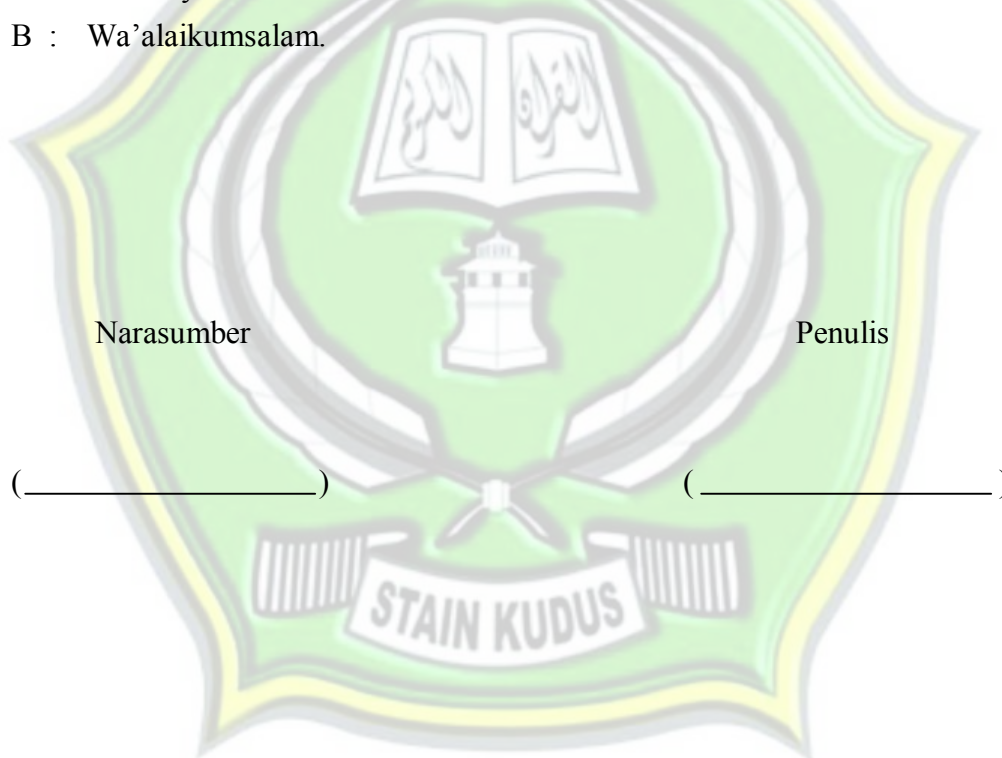
A : Selain memakai papan tulis, pakai LCD gak? Atau pakai media lain?

B : ya, kadang pakai LCD

A : Siswa dengan latar belakang bagaimana yang berprestasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits?

B : Siswa-siswa yang berprestasi ya yang biasanya siswa itu juga belajar di madrasah diniyyah dan TPQ.

- A : Apakah latar belakang SD atau MI juga berpengaruh?
- B : Gak tentu, kan ada siswa yang dari SD tapi sorenya dia juga belajar di madrasah diniyyah maupun TPQ.
- A : Untuk mengatasi problem yang muncul dari latar belakang kemampuan siswa yang berbeda-beda itu bagaimana caranya bu?
- B: ya memberikan motivasi dengan menceritakan kisah-kisah atau menyebutkan hikmah-hikmah dari membaca Al Qur'an.
- A : Saya kira wawancaranya cukup sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya. Kalau begitu saya pamit dulu, sekali lagi terima kasih bu atas waktunya. Assalamu'alaikum.
- B : Wa'alaikumsalam.



TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak H.M. Noor Kholis, S.Ag.
Jabatan : Kepala Madrasah MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu
Kudus
Tanggal : 3 September 2013
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala MTs Ma'rifatul Ulum Kudus

A : Penulis

B : Narasumber

A : Assalamu'alaikum

B : Wa'alaikumussalam

A : Sebelumnya maaf pak, mengganggu waktunya sebentar

B : Oh ya gak apa-apa mbak, ada apa ya mbak?

A : Begini, saya mau wawancara mengenai penelitian saya di MTs NU Ma'rifatul Ulum

B : oh iya bisa mbak. Tapi kalau saya boleh tahu judul penelitiannya apa ya? Agar saya tahu batasan-batasan saya menjawabnya.

A : Judul penelitian saya adalah Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013.

B : Oh begitu, iya kalau begitu insyaallah saya akan membantu dengan menjawab pertanyaan yang njenengan ajukan. Bisa dimulai dari mana?

A : Penilaian Hasil Belajar kan meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Masing-masing ranah tersebut diterapkan di MTs NU ma'rifatul Ulum sejak kapan ya pak?

B : Ketiga ranah itu ya diterapkan sejak awal pembelajaran, tapi penekanannya pada saat kurikulum KTSP ini.

A : Pada pembelajaran Al Qur'an Hadits ini, kebijakan apa yang jenengan berikan di MTs NU Ma'rifatul Ulum?

B : Kebijakan yang diberikan yaitu mewajibkan peserta didik membaca Al Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

- A : Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran di MTs Ma'rifatul Ulum Kaliwungu Kudus ini pak?
- B : Kegiatan evaluasi pembelajaran, Guru membuat soal-soal kemudian diserahkan kepada waka kurikulum untuk dikoreksi apakah sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum. Setelah dikoreksi diserahkan kepada kepala madrasah untuk dimintakan persetujuan. Kemudian Waka sarpras menyiapkan segala sarana dan prasarana yang diperlukan pada saat evaluasi berlangsung. Sedangkan Waka kesiswaan melakukan pemantauan pada peserta didik saat evaluasi berlangsung.
- A : Jumlah Guru di MTs NU Ma'rifatul Ulum berapa ya pak?
- B : Jumlah guru di MTs NU Ma'rifatul Ulum ini ada 24 guru
- A : Kalau untuk guru Al Qur'an Hadits sendiri di madrasah ini ada berapa pak?
- B : di madrasah ini jumlah guru Al Qur'an Hadits ada 3, semua latar belakang pendidikannya sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, diantaranya Bapak Farid Sifa, S.Pd.I, Bapak Shabbar, S.Ag, dan Bapak Muhammad Thoriq, S.Pd.I
- A : Saya kira wawancaranya cukup sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya. Kalau begitu saya pamit dulu, sekali lagi terima kasih pak atas waktunya. Assalamu'alaikum.
- B : Wa'alaikumussalam.

Narasumber

Penulis

(_____)

(_____)

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak Farid Sifa
Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Ma'rifatul Ulum Kudus
Tanggal : 15 April 2013
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Guru di MTs Ma'rifatul Ulum Kudus

A : Penulis
B : Narasumber

A : Assalamu'alaikum

B : Wa'alaikumussalam

A : Sebelumnya maaf pak, mengganggu waktunya sebentar

B : Oh ya gak apa-apa mbak, ada apa ya mbak?

A : Begini, saya mau wawancara mengenai penelitian saya di MTs NU Ma'rifatul Ulum

B : oh iya bisa mbak. Tapi kalau saya boleh tahu judul penelitiannya apa ya? Agar saya tahu batasan-batasan saya menjawabnya.

A : Judul penelitian saya adalah Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus Dengan MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian saya ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga data utama yang saya kumpulkan berasal dari angket. Adapun wawancara ini saya lakukan untuk mendapatkan data pendukung yang terkait dengan penelitian saya yaitu tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII dimana bapak sebagai pengajarnya.

B : Oh begitu, silahkan.... Bisa dimulai dari mana?

A : Begini pak, terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu kan pasti menyangkut 5 unsur utama pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi, metode, media serta evaluasi. Nah, yang ingin saya tanyakan terlebih dahulu adalah mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang digunakan pada kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum ini apa saja pak?

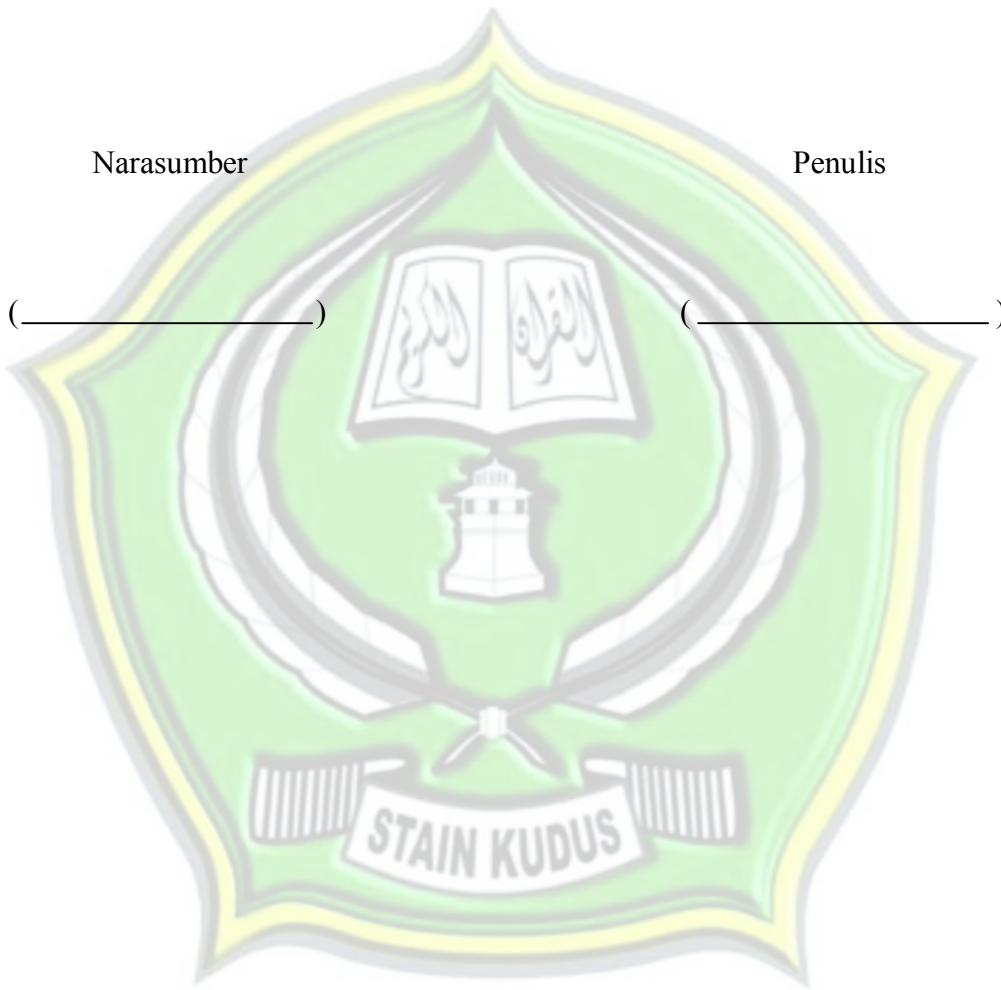
- B : Kalau metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu mbak, MTs NU Ma'rifatul Ulum pada pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII ini biasanya menggunakan metode ceramah, menghafal, resitasi, dan *drill*.
- A : Untuk mnghafal, apakah tiap materi ayat-ayat Al Qur'an, siswa disuruh menghafalkan?
- B : Kalau ada ayat-ayat Al Qur'an atau surat-surat pendek ya disuruh menghafal, atau ayat-ayat yang berkaitan dengan materi ya menghafal, tapi sebenarnya menghafal itu tidak surat atau ayat Al Qur'an saja, tetapi materinya juga dihafal, Cuma metodenya ya lewat metode drill yaitu lebih sering ditanya individu berulang kali supaya siswa akan hafal dengan sendirinya.
- A : Dalam proses pembelajaran, saat membaca ayat-ayat Al Qur'an itu siswa satu membaca dan yang lain menyimak sambil membetulkan kalau ada yang salah atau bagaimana?
- B : Setiap siswa membaca satu-satu yang lain menyimak tapi tetap saya pantau.
- A : Untuk evaluasi, dari 3 domain (kognitif, afektif, psikomotor) bapak menggunakan tes tertulis apa lisan?atau ada yang lain?
- B : ya, memakai keduanya tes tertulis dan tes lisan yang bersifat individu.
- A : Selain memakai papan tulis, pakai LCD gak? Atau pakai media lain?
- B : ya, kadang pakai LCD
- A : Siswa dengan latar belakang bagaimana yang berprestasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits?
- B : Siswa-siswa yang berprestasi ya yang biasanya yang rajin, yang sering mengerjakan tugas.
- A : Apakah latar belakang SD atau MI juga berpengaruh?
- B : Gak tentu, kan ada siswa yang dari SD tapi sorenya dia juga rajin ngaji, disini faktor orangtua juga bias berpengaruh karena yang kurang memperhatikan anak-anaknya.
- A : Untuk mengatasi problem yang muncul dari latar belakang kemampuan siswa yang berbeda-beda itu bagaimana caranya pak?
- B : ya memberikan motivasi dengan menyebutkan hikmah-hikmah membaca Al Qur'an.

A : Saya kira wawancaranya cukup sampai di sini. Terima kasih banyak atas waktunya. Kalau begitu saya pamit dulu, sekali lagi terima kasih pak atas waktunya. Assalamu'alaikum.

B : Wa'alaikumussalam.

Narasumber

Penulis



DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto papan nama MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus



Wawancara mengenai Kurikulum Madrasah dan Kebijakan madrasah terhadap mata pelajaran Al Qur'an hadits dengan Bapak Drs. KH. Nasikhun Ashshidqi, selaku kepala madrasah MTs NU Baitul Mukiminin Getas Jati Kudus.



Wawancara mengenai metode yang digunakan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan Ibu Azizun Niswah, S.Pd.I, selaku pengampu mata pelajaran Al Qur'an hadits kelas VII di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus



Validator saat mengisi angket untuk proses validasi di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus



Peserta didik kelas VII saat mengisi angket di MTs NU Baitul Mukminin Getas Jati Kudus



Foto papan nama MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus



Wawancara mengenai Kurikulum Madrasah dan Kebijakan madrasah terhadap mata pelajaran Al Qur'an hadits dengan Bapak H.M. Noor Kholis, S, Ag, selaku kepala madrasah di MTs Nu Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus



Wawancara metode yang digunakan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan Bapak Farid Sifa, S.Pd.I, selaku pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus



Validator saat mengisi angket untuk proses validasi di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus



Penyebaran angket pada peserta didik kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.